

Laporan Tahunan Annual Report

2
0
1
3

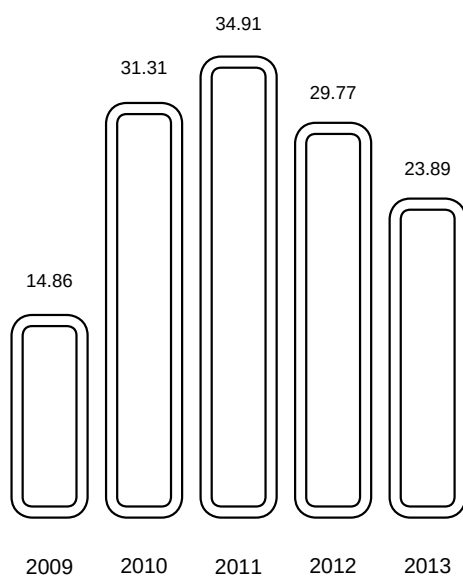
Survive by Quality Develop by Innovation

PANCA GLOBAL
SECURITIES
Member of Indonesia Stock Exchange

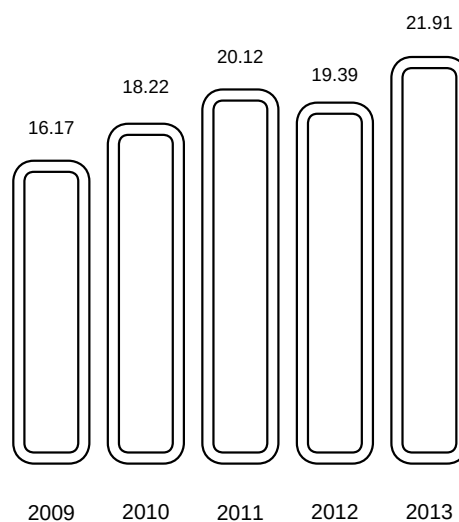


Financial Highlights of 2009 - 2013

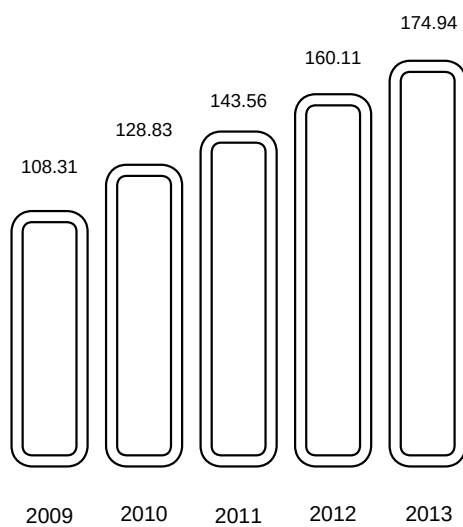
Pendapatan Usaha / Revenue
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



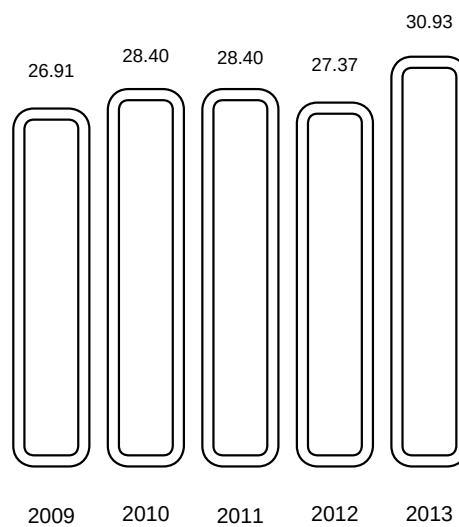
Lab Bersih / Net Income
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Ekuitas / Equity
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Lab Per Saham / Earnings Per Share
(dalam Rp. / in Rp.)



Daftar Isi

Contents

- 2** - Ikhtisar Keuangan | *Financial Highlights*
- 4** - Kinerja Saham dan Dividen | *Stock Performance and Dividend*
- 5** - Laporan Dewan Komisaris | *Report by the Board of Commissioners*
- 7** - Laporan Direksi | *Report by the Board of Directors*
- 10** - Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit | *Annual Compliance Statement Audit Committee*
- 11** - Profil Perusahaan | *Company's Profile*
- 12** - Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan | *Business Division, Products and Services*
- 12** - Visi dan Misi | *Vision and Mission*
- 13** - Struktur Organisasi | *Organization Structure*
- 14** - Riwayat Singkat | *Brief History*
- 16** - Profil Dewan Komisaris | *Profile of the Board of Commissioners*
- 17** - Profil Direksi | *Profile of the Board of Directors*
- 18** - Sumber Daya Manusia | *Human Resources*
- 19** - Skema Pemegang Saham Pengendali | *Schematic Controller Shareholder*
- 20** - Analisa dan Pembahasan Manajemen | *Management Analysis and Discussion*
- 30** - Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance*
- 40** - Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2013 | *Management's Declaration on 2013 Annual Report*
Laporan Keuangan | *Financial Statement*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

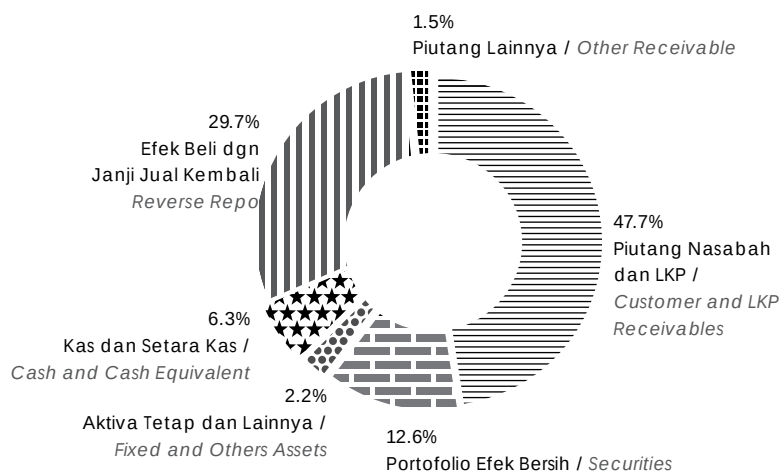
Keterangan	2013	2012	2011	Description
Aset (Rp. Juta)				Assets (Rp. Million)
Aset Lancar	198.267	174.780	239.140	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.086	3.447	1.992	Non Current Assets
Jumlah Aset	199.353	178.227	241.132	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas (Rp. Juta)				Liabilities and Equity (Rp. Million)
Kewajiban	24.415	18.118	97.575	Liabilities
Ekuitas	174.938	160.108	143.556	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	199.353	178.227	241.132	Total Liabilities and Equities
Laba Rugi (Rp. Juta)				Profit and Loss (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	23.889	29.767	34.905	Operating Revenue
Laba Usaha	14.586	15.866	13.439	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	23.766	21.696	22.380	Income Tax
Laba Bersih	21.913	19.385	20.119	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain :				Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia untuk dijual	-	-	-	Financial Assets, Available for Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	21.913	19.385	20.119	Total Comprehensive Income for The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	21.913	19.385	20.119	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	21.913	19.385	20.119	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	21.913	19.385	20.119	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	21.913	19.385	20.119	Total
Laba Usaha per Saham (Rp)	20,59	22,40	18,97	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	30,93	27,37	28,40	Earning per Share (Rp)
Dividen Tunai per Saham (Rp)	10"	10^	4^	Cash Dividend per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih (Rp)	75.583	82.069	88.801	Net Working Capital (Rp)
Jumlah Investasi (Rp)	98.135	92.816	117.383	Total Investment (Rp)
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	-19,75	-14,72	11,48	Operating Revenue
Laba Usaha	-8,07	18,06	27,15	Operating Income
Laba Bersih	13,04	-3,65	10,4	Net Income
Jumlah Aset	11,85	-26,09	-34,38	Total Assets
Jumlah Kewajiban	34,75	-81,43	-59,11	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9,26	11,53	11,43	Total Equity
Rasio Efisiensi (%)				Efficiency Ratio (%)
Marjin Laba Usaha	61,06	53,30	38,5	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	91,73	65,12	57,64	Net Margin
Pendapatan /Rata-rata Aset	11,98	16,70	14,48	Revenue/Average Assets
Pendapatan /Rata-rata Ekuitas	13,66	18,59	24,31	Revenue/Average Equities
Jumlah Karyawan	30	34	32	Number of Employees
Pendapatan Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	796,30	875,50	1.090,78	Revenues/Employee (in Million Rp)
Laba Bersih/karyawan (dalam Jutaan Rp)	738,43	570,16	628,73	Net Profit/Employee (in Million Rp)
Jumlah Beban Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	310,09	408,84	670,81	Operating Expenses/Employee (in Million Rp)
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	8,34	9,91	9,36	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	12,53	12,11	14,01	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	10,99	10,88	8,34	Return on Average Assets
Rasio Solvabilitas (%)				Solvability Ratio (%)
Rasio Lancar	812,07	975,05	245,08	Current Ratio
Kewajiban / Jumlah Aset	12,25	10,17	40,47	Liabilities / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	13,96	11,32	67,97	Liabilities / Equity

Catatan / Note :

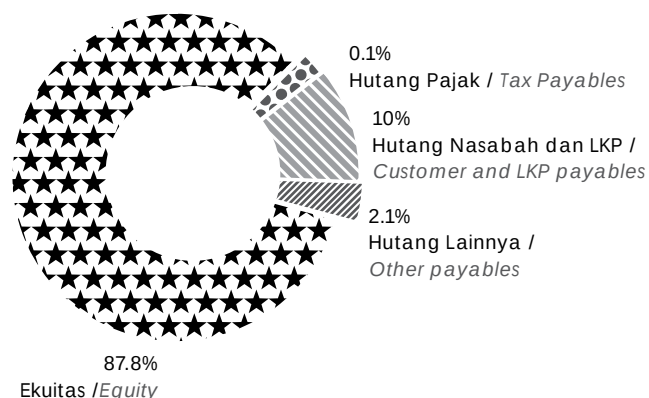
^ Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham / ^ Cash dividend was given to all shareholders

" Usulan / " Proposed

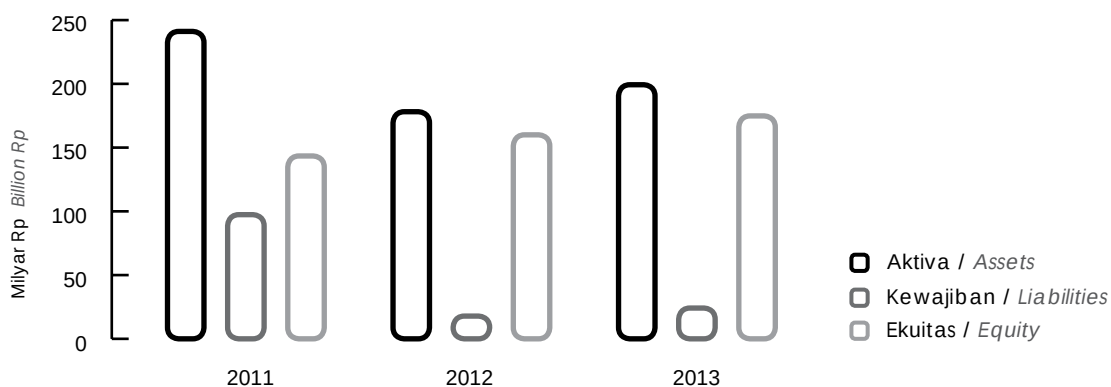
Komposisi Aset per 31 Desember 2013
Breakdown of Assets as of 31st December, 2013



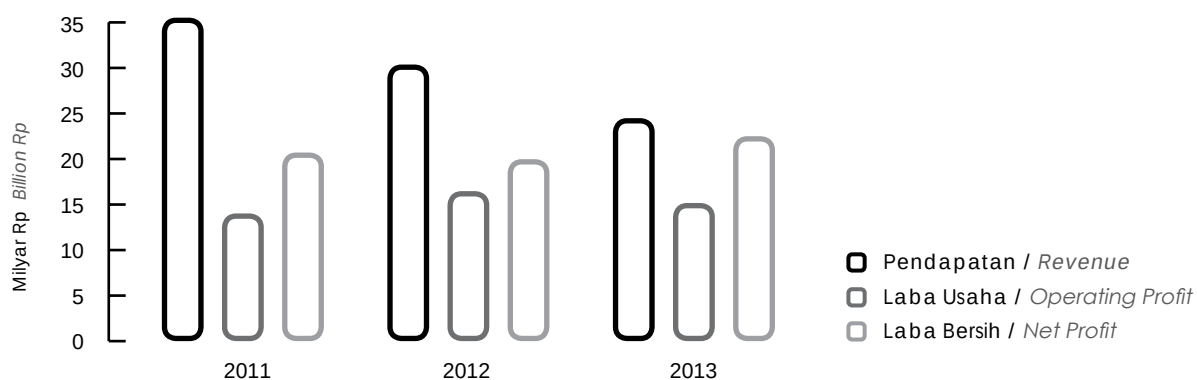
Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2013
Breakdown of Liabilities and Equity as of 31st December, 2013



Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas
Growth of Assets, Liabilities and Equities



Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan laba Bersih
Growth of Revenues, Operating Income and Net Income

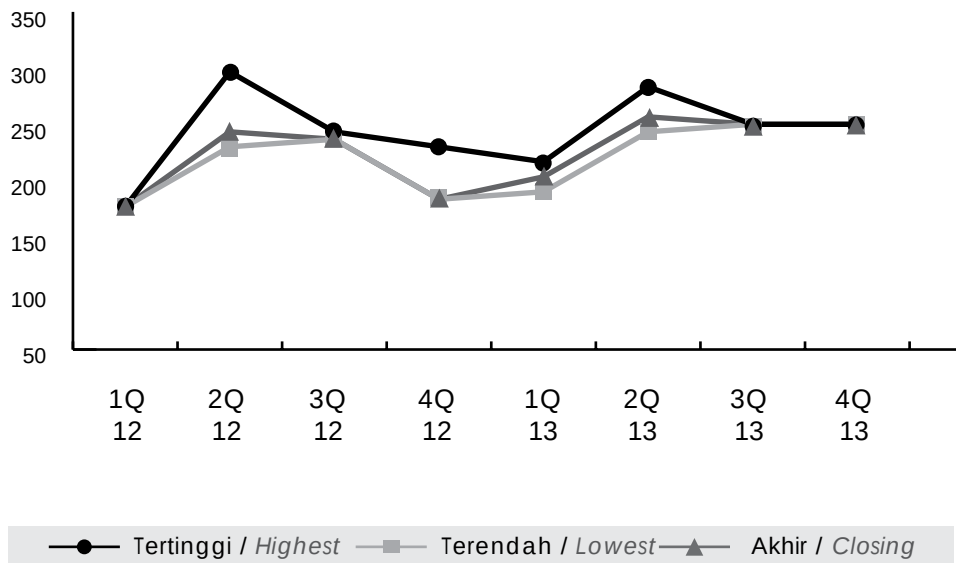


Kinerja Saham dan Dividen

Stock Performance and Dividend

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan
Table of Highest, Lowest and Closing Price

(Rupiah)



Harga / Price	1Q 12	2Q 12	3Q 12	4Q 12	1Q 13	2Q 13	3Q 13	4Q 13
Tertinggi / Highest	220	310	270	260	250	300	275	275
Terendah / Lowest	220	260	265	225	230	270	275	275
Penutupan / Closing	220	270	265	225	240	280	275	275

Tahun Buku	2012	2013	Financial Year
Jumlah Saham yang Beredar	708.354.264	708.354.264	The Number Outstanding Shares
Kapitalisasi Harga Pasar* (Milliar Rp)	159	195	The Market Capitalization* (Bill.Rp)
Volume Perdagangan*	81.151.940	18.877.850	Trading Volume*

* sumber/ source : IDX Annually Statistic 2013/2012

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners

Kita melihat bahwa perusahaan telah mengarungi tahun 2013 yang menarik. Hal tersebut dapat diilustrasikan dengan Indeks Bursa Efek Indonesia yang mencapai puncaknya pada tingkat 5,215 pada bulan Mei 2013 meningkat sebesar 21% dari awal tahun, sebelum jatuh ke tingkat 4,274 pada tutup tahun.

Meskipun demikian, aktivitas dan transaksi pasar modal tetap kuat, tetapi lebih pada tekanan sisi Jual dengan indeks yang mencerminkan volatilitas tersebut. Khususnya pada semester kedua 2013 terkena imbas dari *The Fed*, sementara pengaruh dari perekonomian dalam negeri yang mengalami defisit transaksi berjalan dan kenaikan inflasi akibat pengurangan subsidi bahan bakar, yang juga berpengaruh terhadap pelemahan mata uang Rupiah.

Di tengah-tengah keadaan tersebut diatas, manajemen telah mengarahkan jalannya Perseroan untuk mencapai laba bersih tertinggi yang pernah dicapai, yaitu sebesar Rp 21 miliar. Ini dapat dicapai melalui efisiensi manajemen kas dan efisiensi biaya. Kami percaya bahwa para pemegang saham seyogyanya puas dengan tingkat pengembalian investasi sebesar 13,7% dari ekuitas tahun 2012.

Laba tahunan kami berkontribusi dalam memperkuat ekuitas dan dengan permodalan yang sehat, kami sangat yakin bahwa Perseroan dapat berkembang terus di masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Hal ini didukung oleh model bisnis yang unik dan berfokus pada kompetensi inti serta pengalaman kuat pada kegiatan Perantara Pedagang Efek dan fasilitas pembiayaan perusahaan, dimana sementara ini kami menghindari dari usaha-usaha maupun kerjasama lainnya yang berisiko tinggi.

Sebagai catatan yang terpisah, pendapatan dari biaya Perantara Pedagang Efek telah mengalami tekanan karena ketatnya persaingan sejak industri kami masih memiliki 116 Perantara Pedagang Efek yang aktif, dimana sampai dengan saat ini belum ada kebijakan untuk mengatur tingkat biaya minimum untuk menghindari persaingan yang tidak sehat.

Kami mendorong Direksi agar terus menerus mengarahkan jalannya Perseroan sesuai situasi kondisi perekonomian terkini dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian yang cukup konservatif dan pendekatan manajemen yang telah terbukti mampu bertahan dan berkembang, serta tetap konsisten menjaga pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

We viewed that the Company had sailed through an interesting year in 2013. It can be illustrated by the Indonesia Composite Index which reached its all-time peak of 5.215 level in May by rising 21% from the beginning of 2013 before plunging to close the year at 4.274 level.

Nonetheless, capital market activities and transactions remained strong but more on the selling pressure side with the index reflecting such volatility. Particularly, the second semester of 2013 was hit hard by tapering off issue from the Feds while domestically, our economy suffered from twin deficits and inflation hike due to fuel subsidy reduction, which also weakened the Rupiah currency.

Amid the aforementioned environment, the Management had steered the Company to achieve its highest ever net profit at Rp 21 billion. This was achieved through vigilant cash management and cost efficiencies. We believe that our shareholders should be pleased with the 13.7% return from our 2012 equity.

Our yearly profit contributes in building up our equity base and with such healthy capital, we are confident that we can thrive in the present and the future of Indonesia's capital market. This is backed by our unique business model which focuses on our core competencies and strong experiences in the brokerage and corporate financing business whilst we shy away from highly risky and unclear ventures.

On a separate note, income from brokerage fee had partially suffered from competitiveness since our industry still has 116 active brokers, which is the most in the region and there is yet any policy to regulate the minimum fee level to avoid cut-throat competition.

We encourage the Board of Directors to continue and steer the Company in the current direction which also relies on prudence and conservative approach in its management which has proven to be able to survive downcycle and thrive during upcycle, which nevertheless maintain consistent and sustainable profitability.

Melihat perkembangan situasi politik dalam negeri terkini Indonesia, kami optimis bahwa setelah diumumkan hasil Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden pada tahun 2014 ini, perekonomian jangka panjang dan prospek investasi Indonesia akan lebih cerah dengan meningkatnya aliran investasi langsung maupun tidak langsung ke Indonesia. Skenario seperti ini juga akan berpengaruh positif bagi perkembangan pasar modal di masa depan. Manajemen telah meyakinkan Dewan Komisaris bahwa mereka telah menerapkan pandangan untuk memasuki era pertumbuhan yang kuat.

Akhir kata, perusahaan tidak akan seperti sekarang tanpa dukungan nasabah yang setia, karyawan yang berdedikasi dan mitra usaha kami. Oleh karena itu, kami ucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan untuk menjadikan Perseroan seperti sekarang. Mari kita menatap ke depan bersama-sama menuju masa depan yang lebih makmur.

Semoga Tuhan memberkati kita semua.

As we look over the horizon, we are in optimism that once the legislative and presidential elections are concluded this year, the long term economic and investment prospects for Indonesia would brighten further with more direct and indirect investment pouring into the nation. Such scenario should also bodes well for the capital market's future. The Management has convinced the Board of Commissioners that they have set sight to ride into such strong growth era.

Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our upmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless us all.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam
Komisaris Utama | *President Commissioner*



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris | *Commissioner*



Sulianto
Komisaris | *Commissioner*

Tahun 2013 yang sarat tantangan telah berlalu, dimana kita sebagai salah satu pemain dalam industri keuangan, mengenangnya karena tekanan ekonomi yang juga memberikan dampak negatif terhadap nilai tukar Rupiah. Disamping itu, pengurangan subsidi bahan bakar minyak telah melemahkan daya saing industri dan memberikan kontribusi terhadap defisit neraca perdagangan. Hal ini juga menyebabkan inflasi tinggi yang memaksa terjadinya kenaikan suku bunga pinjaman. Bank Indonesia harus menaikkan tingkat suku bunga acuan sebanyak lima kali dengan total poin persentase 1,75 sepanjang tahun 2013 untuk mencoba menahan defisit neraca transaksi berjalan. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,8%, turun dibandingkan dengan pertumbuhan tahunan yang lebih dari 6 persen pada tahun 2010, 2011 dan 2012.

Iklim ekonomi yang kurang kondusif juga tercermin dari Index Harga Saham Gabungan Indonesia yang mulai melanjutkan tren bullish pada 2013 dan mencapai rekor tertinggi pada tingkat 5,251 pada semester pertama, sebelum volatilitas yang lebih besar dan ketidakpastian menyerpa sehingga membalikkan situasi dan menjatuhkan indeks ke tingkat paling rendah menjadi 3,837 dan kemudian menutup IHSG tahun 2013 pada tingkat 4,274. Turun sedikit dibandingkan dengan Desember 2012 pada tingkat 4,317.

Masalah penerapan stimulus moneter oleh The Fed dari Amerika Serikat yang membuat panik pasar keuangan global telah mengakibatkan keluarnya modal dari pasar modal negara berkembang, termasuk Indonesia. Fenomena itu diperburuk lagi oleh masalah domestik atas pengurangan subsidi BBM yang waktunya bertepatan selama bulan puasa sehingga membuat inflasi menjadi lebih tinggi. Akibatnya, Rupiah menjadi mata uang dengan kinerja nilai tukar yang terburuk dan mengalami penurunan nilai sebesar 27% dari Desember tahun 2012, yaitu melemah menjadi Rp 12,270/USD pada akhir 2013.

Meskipun demikian, kegiatan transaksi bursa efek masih mencatatkan transaksi ekuitas yang cukup kuat dengan total nilai transaksi sebesar Rp 1,522 triliun pada tahun 2013, meningkat 37% dari tahun 2012. Ini adalah total nilai transaksi terbesar yang pernah tercatat oleh Bursa Efek Indonesia, tetapi hal ini lebih didasarkan pada tekanan jual, yaitu ditandai dengan penjualan bersih asing sebesar 21 triliun untuk tahun 2013 dibandingkan pembelian bersih asing sebesar Rp 16 triliun pada tahun 2012.

Sepanjang tahun 2013, dana sejumlah Rp115 triliun telah diraih dari pasar modal Indonesia melalui instrumen sebagai berikut; 74% dari penerbitan obligasi korporasi, 17% dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan 9% dari penawaran perdana. Ada 31 perusahaan tercatat baru tahun lalu, membantu meningkatkan kapitalisasi pasar sehingga mencapai Rp 4,127 triliun pada akhir Desember 2013.

Another challenging year had passed which we, as a player within the financial industry, remembered it for the economic pressure that also adversely impacted Rupiah's exchange rate. Moreover, the reduction in fuel subsidies weakened our industrial competitiveness and contributed to the trade deficit. This also resulted in high inflation which forced interest rates to be raised. On five occasions, Bank Indonesia had to raise its benchmark rate at a total of 1.75 percentage points throughout 2013 to try to contain the current account deficit. Subsequently, Indonesia's economic growth was subdued to 5.8%, compared with annual growth of more than 6 percent in 2010, 2011 and 2012.

Such less conducive economic climate was also reflected in the Indonesia Composite Index which started 2013 by continuing the bullish trend to peak at all time high of 5.251 level in the first half of the year before greater volatility and uncertainty stepped in to reverse the tide and plunged the index to its year's low of 3.837 and then settled to close the year at 4.274 level from that of 4.317 as of December 2012.

Issue on the tapering off of monetary stimulus by the Fed of the United States of America created panic within the global financial market, resulting in capital outflow from emerging markets, including Indonesia. The phenomena was worsened by domestic issue on the fuel subsidy reduction coinciding during the fasting month which seasonally booked higher inflation. Consequently, Rupiah was the worst performing currency which fell 27% from December 2012 to Rp 12,270/USD 1 at the end of 2013.

Nonetheless, our bourse activities still recorded a strong equity transactions at total value of Rp 1.522 trillion in 2013, a 37% increase from that of 2012. This is the largest value transactions ever recorded by the Exchange but it was based more on selling pressure, characterized by foreign net selling of Rp 21 trillion for 2013 versus net purchase of Rp 16 trillion in 2012.

Throughout 2013, a total of Rp 115 trillion was also raised from Indonesia capital market with 74% from corporate bond issuance, 17% from rights issue and 9% from primary listing. There were 31 new listing last year, helping the market capitalization to reach Rp 4.127 trillion as end of December 2013.

Sepanjang tahun 2013 yang penuh tantangan di pasar modal domestik, Perseroan telah berhasil mengelola Rasio Imbal Hasil Ekuitas yang cukup mengesankan, yaitu sebesar 13,7% dari ekuitas tahun 2012 sejumlah Rp 160 miliar. Hal ini berasal dari pertumbuhan laba bersih tahun 2013 yang mencapai dua digit yaitu sebesar 11,5% bila dibandingkan dengan tahun 2012 dan mencatatkan laba bersih sejumlah Rp 21,9 miliar yang merupakan rekor tertinggi pencatatan laba bersih sepanjang sejarah berdirinya Perseroan. Hal tersebut didukung oleh Pendapatan lain-lain Perseroan yang tumbuh sebesar 36,5% dari tahun 2012 menjadi Rp 9,2 miliar yang mana dapat menutupi penurunan laba operasi Perseroan sebesar 8,8%, yaitu Rp 14,6 miliar pada tahun ini. Dalam situasi dan kondisi usaha sepanjang tahun 2013, Perseroan menekankan pada pengelolaan manajemen kas yang solid untuk memastikan bahwa tingkat pengembalian investasi cukup tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas Perseroan. Sebagai konsekuensinya ekuitas Perseroan menjadi lebih kuat dan meningkat menjadi Rp 175 miliar pada akhir 2013.

Pendapatan Perusahaan menurun 20% dibanding tahun lalu menjadi Rp 24 miliar karena lemahnya pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan bunga dari fasilitas pembiayaan margin, namun diimbangi dengan realisasi keuntungan yang lebih besar dari investasi surat berharga. Yang mengesankan adalah kemampuan Perseroan untuk memastikan bahwa efisiensi operasional dapat terwujud untuk mencatatkan margin operasi menjadi 61%, yang merupakan peningkatan efisiensi biaya dari 53% pada tahun 2012.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara efektif akan dimulai tahun 2014 setelah proses transisi konsolidasi antara Bapepam-LK maupun Bank Indonesia pada tahun lalu. Berbagai kebijakan baru telah ditetapkan. Salah satu yang menjadi perhatian kami adalah biaya pungutan yang dikenakan pada anggota bursa dan bagaimana hal itu bisa memberi dampak negatif terhadap keuntungan Perseroan. Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga berencana untuk mendirikan lembaga baru dengan nama PT. Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI). Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas bagi nasabah, namun persyaratan pemenuhan modalnya akan bersumber dari perantara pedagang efek, yang tentunya akan membebani Perseroan lebih lanjut.

Mulai 6 Januari 2014, Bursa Efek Indonesia juga telah merevisi fraksi per lot saham menjadi 100 saham dari sebelumnya 500 saham serta diperkecilnya pengelompokan fraksi harga. Bursa Efek Indonesia berharap bahwa perubahan-perubahan tersebut dapat menarik lebih banyak lagi investor ritel ke pasar modal karena jumlah investasi yang dibutuhkan menjadi lebih terjangkau. Waktu yang akan menjawab apakah tindakan perubahan lot dan fraksi harga tersebut akan memberikan jumlah frekuensi dan nilai transaksi yang lebih besar di masa depan.

During the challenging domestic capital market landscape of 2013, the Company still managed an impressive Return of Equity of 13.7% from our 2012 equity of Rp 160 billion. This is derived from our remarkable double-digits net income growth of 11.5% yoy to Rp 21.9 billion, a record profit in the Company's history. This is supported by our other incomes which had grown 36.5% yoy to Rp 9.2 billion which more than offset the slightly weaker operating profit by 8.8% yoy to Rp 14.6 billion. The Company's emphasis on solid cash management ensured that our yield are high and contributed significantly to our profitability. Consequently, our equity base is strengthened to Rp 175 billion by the end of 2013.

The Company's 2013 revenue dropped 20% yoy to Rp 24 billion due to across the board weakness in brokerage fee and interest income from margin trading, which were partially offset by greater realized gain on marketable securities. What is remarkable is the Company's ability to be nimble in ensuring that operational efficiency can be realized to book an operating margin of 61%, which is a respectable improvement from 53% in 2012.

The Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") effectively commences this 2014 after the transition process in consolidating both the Bapepam-LK as well as Bank Indonesia last year. Various policies are to be in placed. One which is the most concern to us is the fee imposed on the members of the Exchange and how it could negatively affect our profitability. Additionally, the Exchange is also planning to establish an investor protection institution with the name of PT. Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI). This should enhance the confidence and credibility for investors. However, the capital requirement is planned to source from the brokers, which will burden us further.

Starting from 6th January 2014, Indonesia Stock Exchange has also revised down the share fraction of per lot into 100 shares from 500 shares previously as well as the grouping of the price fraction. The Exchange hopes that such changes can capture more retail investors into the capital market since investment can become more affordable. Time will tell whether such action will result in greater transactions.

Khususnya untuk 2014, kami percaya bahwa para pelaku pasar modal akan memantau secara intensif dan mengikuti perkembangan pemilihan umum legislatif dan Presiden secara seksama. Optimisme bahwa terpilihnya pemerintahan baru bisa membawa rakyat Indonesia menuju era kemakmuran baru. Pengaruh eksternal, pergerakan suku bunga oleh bank sentral utama dunia, progres stimulus The Fed Amerika Serikat dan perkembangan kondisi ekonomi Republik Rakyat Tiongkok juga akan mempengaruhi kinerja pasar modal dalam negeri.

Pada akhirnya, Direksi Perseroan ingin menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang sebesar-besarnya untuk semua pemangku kepentingan yang menjadikan Perseroan seperti sekarang ini. Sepanjang tahun 2013, kami telah mendapatkan kepercayaan, dukungan, dan kesetiaan dari seluruh nasabah dan staff Perseroan. Selain itu, bimbingan dan arahan Pemegang Saham serta Dewan Komisaris selama tahun yang menantang di 2013 juga membantu manajemen dalam memperoleh kepercayaan dan keyakinan dari para pegawai, nasabah, dan rekanan Perseroan. Berkat dukungan dari para pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan memiliki prospek ke depan yang lebih cerah.

Particularly for 2014, we believe that the capital market will monitor intensively and track with the progress of the general legislative and presidential elections. There is optimism that the new government could carry the nation into a new era of prosperities. Externally, the interest rate movement by major central banks of the world, the tapering process of the Fed of the United States of America and condition of China's economy would also affect our domestic capital market performance.

Last but not least, the Board of Directors would like to sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Throughout the year of 2013, we had received the trust, support and loyalty of our valued customers and staffs. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout the challenging year of 2013 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama *President Director*



Trisno Limanto

Direktur *Director*



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur *Director*

Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit

Annual Compliance Statement Audit Committee

Tanggal : 20 Maret 2014

Kepada : Dewan Komisaris PT Panca Global Securities Tbk

Periode : 1 Januari – 31 Desember 2013

Date : 20 March 2014

To : Board of Commissioner PT Panca Global Securities Tbk

Period : 1 January – 31 December 2013

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Securities Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)
- Review kerangka Acuan (*Term of Reference*) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4(four) times during the year ended 31 December 2013. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control ; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and independency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coordinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Signed today by all members audit committee.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

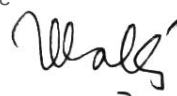


Chengwy Karlam

Ketua Komite Audit Head of Audit Committee



Unikasari Setio
Anggota Member



Arriany Simajuntak
Anggota Member

Profil Perusahaan

Company's Profile

Nama <i>Name</i>	PT. Panca Global Securities Tbk.
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Indonesia Stock Exchange, Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon <i>Telephone</i>	(62 21) 515 5456
Faksimili <i>Facsimile</i>	(62 21) 515 5466
Email <i>Email</i>	pancaglobal@cbn.net.id
Kegiatan Usaha <i>Lines of Business</i>	Perantara Pedagang Efek I <i>Brokerage</i> Penjamin Emisi Efek I <i>Underwriting</i>
Anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	PT PG Aset Management Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 17 Suite 1707 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Lembaga dan / atau Profesi Penunjang Pasar Modal

The Institutional and / or Profession of Supporting the Capital Market

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan 11th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT. Blue Chip Mulia Gedung Bina Mulia I Lt. 4 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali. Untuk melakukan Review Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2013 yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam-LK. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2013 adalah sebesar Rp. 36.300.000 (termasuk OPE dan PPN). Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali menjadi auditor Perusahaan sejak tahun buku 2012. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independent sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PT Panca Global Securities Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2013 adalah Drs. Bambang Hariadi, M. Ec., CPA.

The company has appointed external auditor, public accounting firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali. To do a Review of the Financial Statements for period ended 2013 which is a public accountant listed on the Bapepam-LK. Total costs incurred for the audit of consolidated Financial Statement 2013 is Rp 36.300.000 (including OPE and VAT). Public Accountant Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali became the company's auditor since the period ended 2012. The Public Accountant has completed its work for the independent Public Accountant professional standards, as well as the scope of work agreement. Public Accountant Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali did not give any other consultation services to PT Panca Global Securities Tbk. Accountant who signed the Independent Auditor's report for the period ended 2013 is Drs. Bambang Hariadi, M. Ec., CPA.

Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan

Business Division, Products and Services

Perantara Pedagang Efek
Securities Brokerage

Efek Ekuitas | *Equities*

Efek Pendapatan Tetap | *Fixed Income*

Penjamin Emisi Efek &
Penasehat Keuangan
*Corporate Finance &
Financial Advisory*

Penjamin Emisi Efek | *Underwriting*

Penasehat Keuangan | *Financial Advisory*

Restrukturisasi | *Restructuring*

Fasilitas Perdagangan Margin | *Margin Trading Facility*

Riset | *Research*

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha Perseroan.

To become a leading securities company by providing customized financial service products which focus on each client's needs, through optimization of the Company's resources and networks.

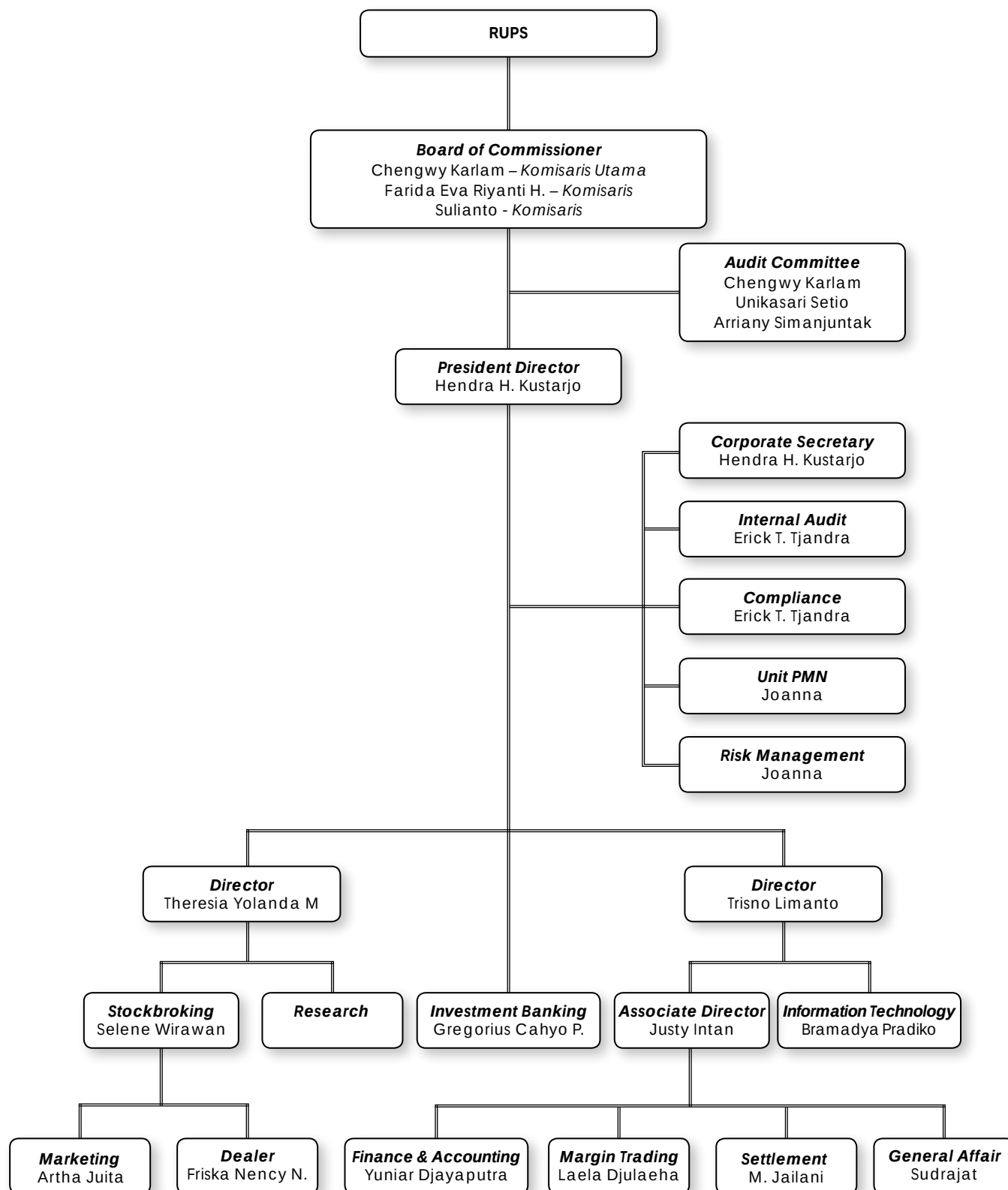
Misi | Mission

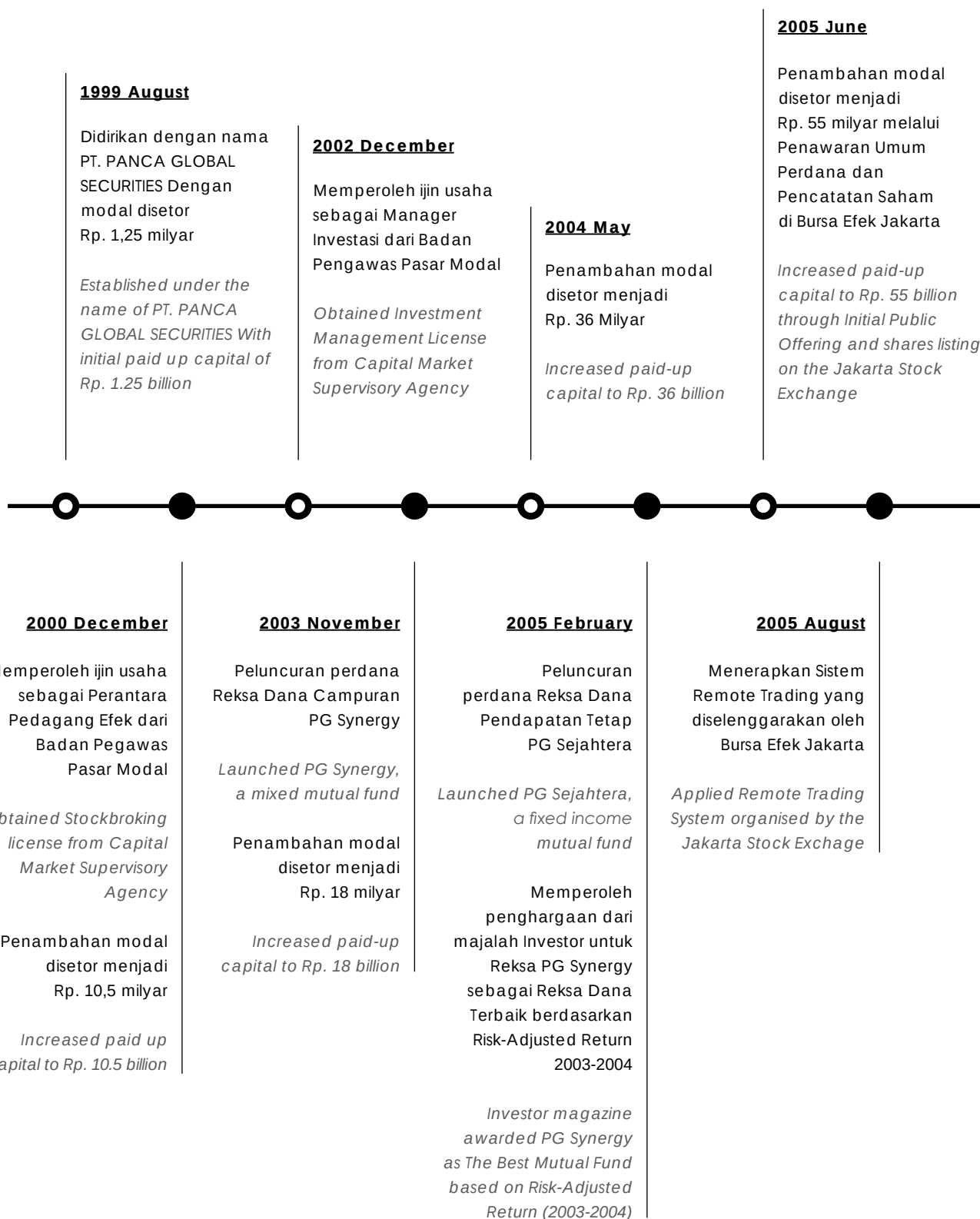
Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun mancanegara.

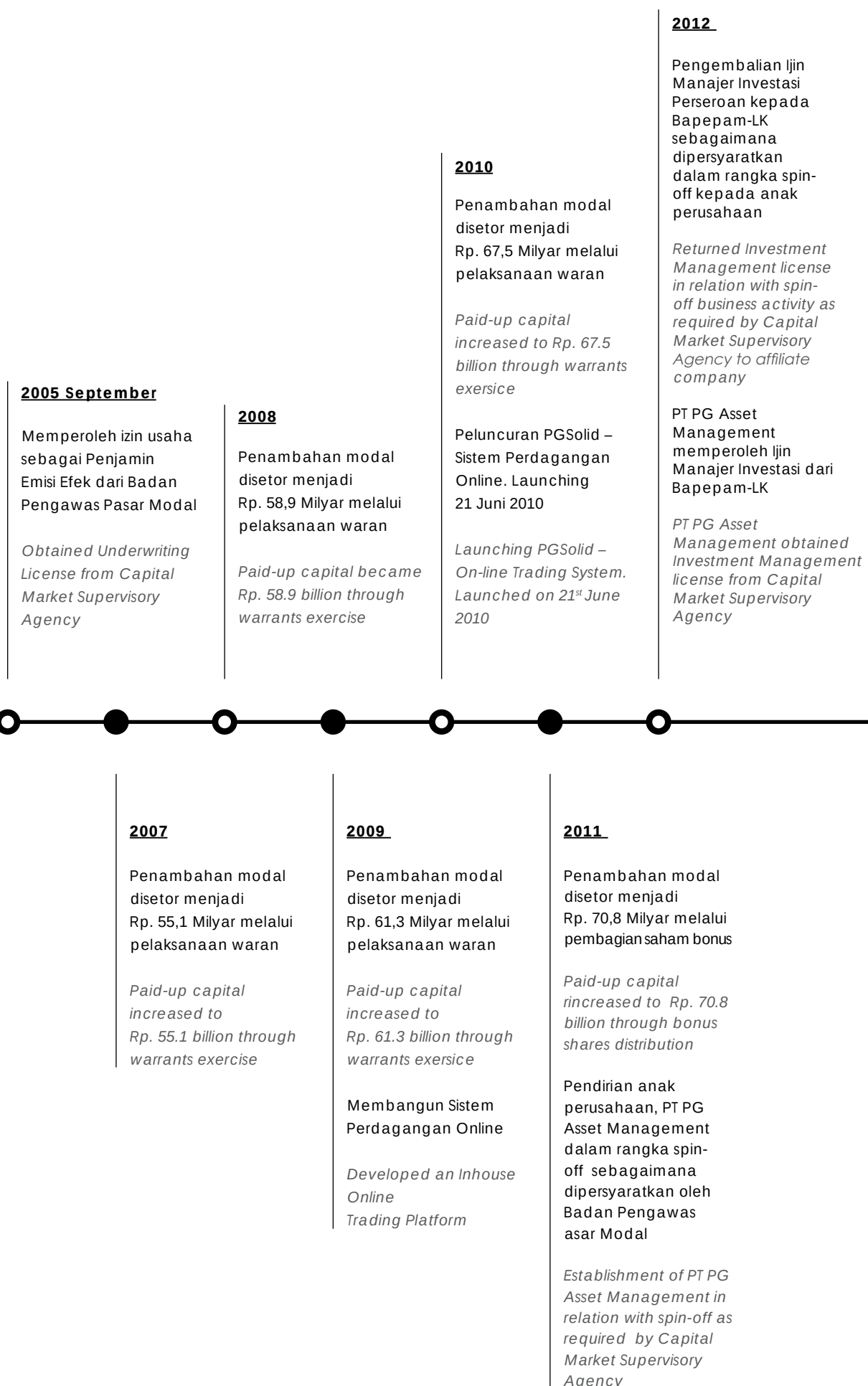
To focus on providing a comprehensive range of high quality financial services for both the local and foreign clients.

Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.

To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.







Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Chengwuy Karlam - Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Farida Eva Riyanti Hutapea - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 – 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 – 1982 sebagai Audit Manager Drs, Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 – 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 – 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 – 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 – 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 – Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 – Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara Ul. Tahun 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara Ul. In 2010 till now as Commissioner of the Company.

Sulianto - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 – 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 – 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 – 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 – 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 – 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 – 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 – Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 – April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 – Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 – sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo. In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

Pengangkatan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 56, tanggal 14 Desember 2011 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 56, 14 December 2011 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Hendra H. Kustarjo - Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak bulan September 2013 sampai dengan sekarang sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia.

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2003 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since September 2013 to present as Member of Membership Discipline Committee PT Bursa Efek Indonesia.

Trisno Limanto - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Theresia Yolanda Mangundap - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Pengangkatan Direksi sesuai dengan Akta No. : 32, tanggal 14 Mei 2009, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignment of the Board of Directors in accordance with a deed no. : 32, 14 May 2009 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

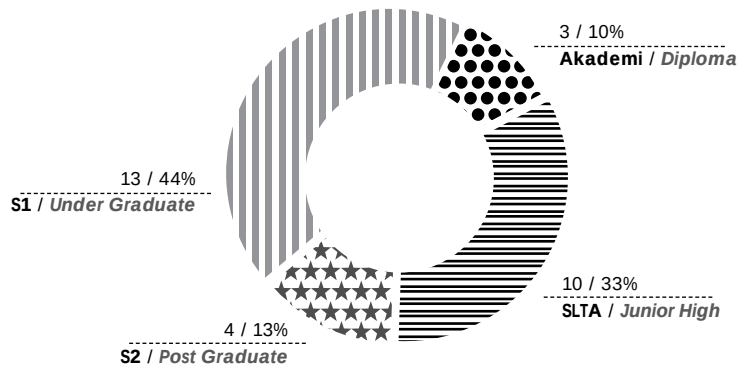
Sumber Daya Manusia

Human Resources

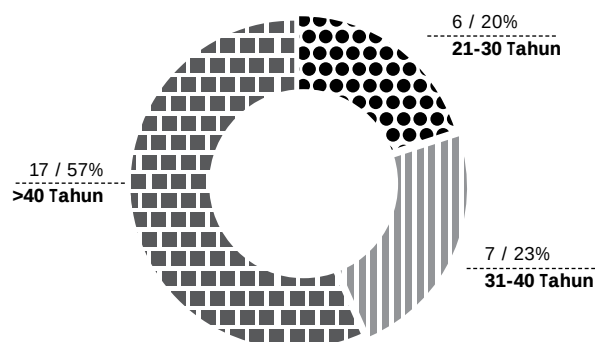
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Manajemen
Composition of Employees based on Management Level
 per 31 Desember / as of 31st December 2013



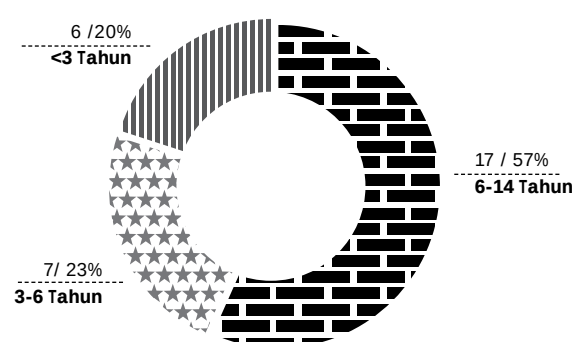
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees based on Education Level
 per 31 Desember / as of 31st December 2013



Komposisi karyawan Perseroan menurut Usia
Composition of Employees based on Age Group
 per 31 Desember / as of 31st December 2013



Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employees based on Period of Service
 per 31 Desember / as of 31st December 2013

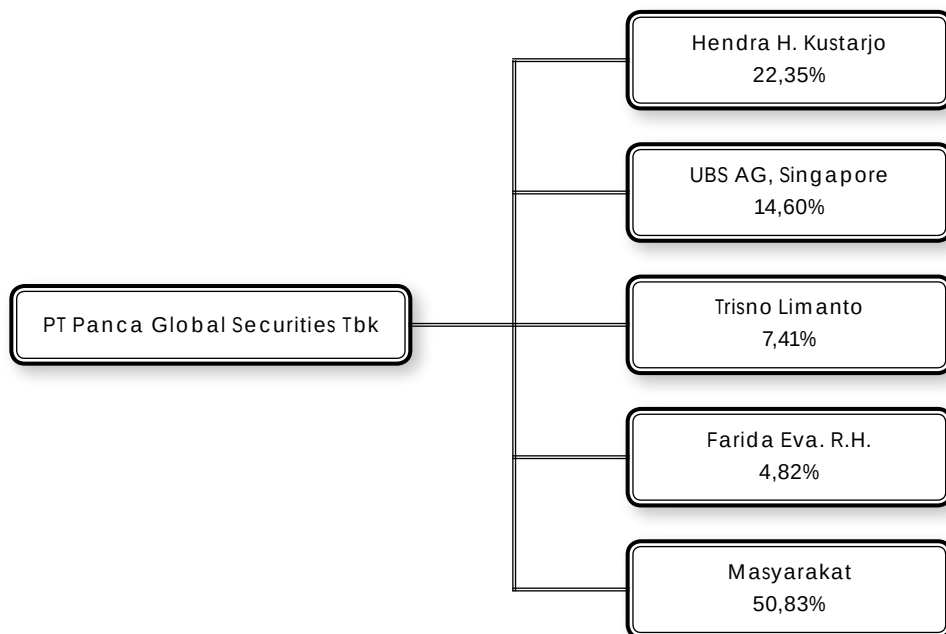


Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (JAMSOSTEK), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

Skema Pemegang Saham Pengendali

Schematic Controller Shareholders



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2013)
Composition of Shareholder's (as of 31th December, 2013)

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Modal Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Hendra H. Kustarjo	158.287.500	15.828.750.000	22,35%
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%
Trisno Limanto	52.500.000	5.250.000.000	7,41%
Farida Eva Riyanti Hutapea	34.125.000	3.412.500.000	4,82%
Masyarakat	360.032.514	36.003.251.400	50,83%
Total	708.354.264	70.835.426.400	100%

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Dalam Jutaan Rupiah

Million Rupiah

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali tertanggal 30 Januari 2014 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rincian nya sebagaimana berikut ini :

The Management's analysis and discussion below, was prepared in accordance to Company's Financial Statement for the period ended at 31st December 2013 and 2012 and had been audited by Public Accountant Office Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali as per 30th January 2014 with unqualified opinion. Details are as followed :

ANALISA LABA RUGI KOMPREHENSIF

Dalam Jutaan Rupiah	2013	2012	Million Rupiah
Pendapatan Usaha	23.889	29.767	Revenues
Beban Usaha	9.303	13.901	Operating Expenses
Laba Usaha	14.586	15.866	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	9.180	5.830	Other Income-Net
Pendapatan Sebelum Pajak Penghasilan	23.766	21.696	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	1.853	(2.311)	Income Tax Expenses
Laba Bersih	21.913	19.385	Net Income

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Perseroan terdiri atas Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek, Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah (Marjin), Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi, Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi, serta jasa meliputi Jasa Agen Penjualan, Jasa Penjamin Emisi Efek, Jasa Penasehat Keuangan dan Dividen. Sejak tahun 2013 Perseroan tidak melaksanakan usaha di bidang Manajemen Investasi.

REVENUES

Company's operating revenues consist of Brokerage Commissions, Interest Income from Margin Trading, Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities, Net Unrealized Gain (Loss) on trading of Marketable Securities, as well as service revenues which consist of Selling Agent Fees, Investment Management Fees, Underwriting Fees, Investment Advisory Fees, and Dividend. Since the year 2013 the company did not carry out business activities in the investment management.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 23,8 miliar, turun Rp 5,8 miliar atau 20% dibandingkan Rp 29,7 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

Company's operating revenues for the 12-month period ended 31 December 2013 amounted to Rp 23.8 billion, declined by Rp 5.8 billion or 20% from the previous year of Rp 29.7 billion. The following are the details of Company's operating revenues:

Dalam Jutaan Rupiah	2013	Porsi %	2012	Porsi %	Million Rupiah
Komisi dari transaksi Perantara pedagang Efek	8.211	34,37	14.748	49,54	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas pembiayaan Nasabah	3.916	16,39	6.903	23,19	Interest Income Margin Trading
Laba Bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	11.716	49,04	7.847	26,36	Realized Gain on Trading of Marketable Securities-Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio efek yang belum terealisasi	(946)	(3,96)	(1.084)	(3,64)	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities-Net
Jasa Agen Penjualan	451	1,89	487	1,64	Selling Agent Fees
Jasa Manajemen Investasi	-	-	249	0,84	Investment Management Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	35	0,15	311	1,04	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	500	2,09	300	1,01	Investment Advisory Fees
Dividen	7	0,08	6	0,02	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha	23.890	100,00	29.767	100,00	Total Revenues

Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Komisi dari transaksi Perantara Pedagang Efek memberikan kontribusi sebesar 34,37% terhadap jumlah pendapatan usaha perseroan untuk tahun 2013. Pendapatan komisi dari aktivitas perdagangan efek yang dilakukan Perseroan di tahun 2013 tercatat sebesar Rp 8,21miliar, turun 44,32% dari Rp 14,7 miliar pada tahun 2012. Meskipun Pendapatan komisi

Brokerage Commissions

Brokerage Commissions accounted for 34.37% of the company's total revenues for the year 2013. Brokerage Commissions from securities trading activities conducted by the Company in the year 2013 amounted to Rp 8.21 billion, declined 44.32% from Rp 14.7 billion in 2012. Although the Brokerage Commissions has decreased but the value of

dari Perantara Pedagang Efek mengalami penurunan namun nilai perdagangan efek yang dilakukan Perseroan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Berdasarkan data dari IDX Statistics 2013, nilai transaksi perdagangan saham yang dilakukan Perseroan secara kumulatif sepanjang tahun 2013 adalah sebesar Rp 5,1 triliun atau naik 55% terhadap tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 3,3 triliun. Hal ini terkait dengan langkah manajemen dalam mengantisipasi persaingan ketat sehingga menurunkan tingkat rata-rata komisi perdagangan efek yang dibebankan kepada nasabah.

Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham marjin di Bursa Efek. Pendapatan bunga marjin pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 3,9 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 3 miliar atau 43,28% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 6,9 miliar. Penurunan ini seiring dengan perubahan kebijakan Manajemen dalam menentukan sasaran pembiayaan, dimana tahun 2013 Perseroan mencatat Piutang Marjin sebesar Rp 1,2 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 67,5 miliar atau mengalami penurunan tajam sebesar 99%. Hal ini mengakibatkan besarnya porsi kontribusi Pendapatan bunga marjin terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan menurun, dimana kontribusi tahun 2012 adalah 23,19% dan tahun 2013 sebesar 16,39%.

Labas Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Labas Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 11,7 miliar atau naik sebesar 49,31% dari Rp 7,8 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan atas perdagangan efek portofolio Perseroan yang telah terealisasi. Pendapatan jenis ini merupakan penyumbang terbesar atau sebesar 49,04% terhadap jumlah Pendapatan Usaha Perseroan.

Labas (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi

Penurunan terjadi pada rugi bersih atas portofolio Efek yang Belum Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2013 sebesar 13% menjadi rugi Rp 0,1 miliar di tahun 2013 dibandingkan posisi Rugi Rp 1,1 miliar pada akhir tahun 2012. Portofolio Efek Perseroan terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang. Besarnya kerugian terjadi karena harga pasar dari portofolio efek yang dipegang Perseroan mengalami penurunan pada akhir tahun.

Jasa Manajemen Investasi

Mulai tahun 2013 Perseroan sudah tidak sama sekali menjalankan usaha di bidang Manajemen Investasi.

Jasa Penjamin Emisi Efek dan Jasa Agen Penjualan

Merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjual atas penawaran umum saham dan obligasi. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjaminan emisi sepanjang tahun 2013 mengalami penurunan 89% menjadi Rp 34,8 juta dari Rp 311,2 juta pada tahun 2012 hal ini seiring dengan menurunnya jumlah perusahaan yang melakukan IPO. Untuk Jasa Agen Penjualan terjadi penurunan sebesar 7% menjadi Rp 450,8 juta dibandingkan posisi tahun 2012 sebesar Rp 486,8 juta.

Jasa Penasehat Keuangan

Jasa Penasehat Keuangan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 65% menjadi Rp 500 juta dari Rp 300 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini diakibatkan oleh meningkatnya jumlah aksi korporasi yang di tangani Perseroan.

trading securities made by the Company experienced a significant increase. Based on data from Statistics IDX 2013, the transaction value of the Company's stock trading is done cumulatively during the year 2013 amounted to Rp 5.1 trillion, increased by 55% against the previous year amounting to Rp 3.3 trillion. It is related to the management measures in anticipation of the fierce competition resulting in lower average level of securities trading commissions charged to customers.

Interest Income from Margin Trading

The Company provides margin financing facility only for the transaction of marginable shares that are issued by the IDX. Interest income from margin financing in 2013 amounted to Rp 3.9 billion declined by Rp 3 billion or 43.28% compared to the year 2012 amounting to Rp 6.9 billion. This decline is in line with the change in management policy in terms of the financing activities in 2013, the Company recorded receivable from margin facility of Rp 1.2 billion compared to the year 2012 amounted to Rp 67.5 billion or decreased significantly by 99%. This resulted in a decrease in contribution interest income from margin trading to total operating revenues of the Company, where the contribution in 2012 is 23.19% to 16.39% in 2013.

Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities

Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities for the 12-month period ended at 31 December 2013 is amounted to Rp 11.7 billion or increased 49.31% from Rp 7.8 billion in 2012. The increase was primarily due to increase in gains on securities trading portfolio of the Company which has been realized. This type of income is the biggest contributor or by 49.04% to total Revenue of the Company.

Net Unrealized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities

The decline occurred in the Net Unrealized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities until December 31, 2013 by 13% to a loss Rp 0.1 billion in 2013 compared to loss of Rp 1.1 billion by the end of 2012. The Company's portfolio consists of equity securities and debt securities. The amount of losses occurred because the market prices of the portfolio securities held by the Company experienced a decline at the end of the year.

Investment Management Fee

Beginning in 2013 the Company had not completely run the business in Investment Management.

Underwriting and Selling Agent Fee

The revenues from underwriting and selling agent fees are derived from initial public offering of shares and bond. Income derived from underwriting activities throughout the year 2013 decreased 89% to Rp 34.8 million from Rp 311.2 million in the year 2012 it is due to the declining number of companies doing IPOs in along 2013. For Selling Agent fee decreased by 7% to Rp 450.8 million compared to the year 2012 amounting to Rp 486.8 million.

Investment Advisory Fee

Investment Advisory Fee in 2013 increased 75%, to Rp 500 million from Rp 300 million in 2012. This increase is caused by the increasing number of corporate actions of the Company handled.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari biaya transaksi efek, gaji dan tunjangan, administrasi dan umum, penyusutan serta sewa dan pemeliharaan gedung. Beban usaha Perseroan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 9,3 miliar turun 33,08% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 13,9 Miliar memicu peningkatan Rasio Marjin Usaha menjadi 61,06% dari 53,3% di tahun 2012.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2013 sebesar Rp 14,6 miliar, turun sebesar Rp 1,3 miliar dari tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada biaya transaksi efek. Penurunan laba usaha seiring dengan penurunan pendapatan usaha Perseroan.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 9,2 miliar, naik 57,46% dari Rp 5,8 miliar tahun 2012. Peningkatan ini mampu mengkompensasi penurunan laba usaha akibat turunnya pendapatan usaha, sehingga pada akhirnya Perseroan tetap mampu mempertahankan pertumbuhan laba bersihnya.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 21,9 Miliar, naik 13,04% dari Rp 19,4 miliar tahun 2012. Peningkatan ini diakibatkan oleh peningkatan pendapatan lain lain Perseroan yang mampu menutupi penurunan laba usaha Perseroan, sehingga Perseroan dengan sukses berhasil meningkatkan Marjin bersih menjadi 91,73% pada tahun 2013 dari 65,12% pada tahun 2012.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of transaction cost, salaries, depreciation, general & administrative and office rent and maintenance. Operating expenses in 2013 amounted to Rp 9.3 billion, decreased 33.08% compared to the year 2012 amounting to Rp 13.9 billion. Triggering increased operating margin ratio to 61.06% from 53.3% in 2012.

OPERATING INCOME

The Company recorded operating income for 2013 amounted to Rp 14.6 billion, a decrease of Rp 1.3 billion from 2012. It is caused by a decrease in the transactions cost of equities. The decrease in operating income is in line with lower revenues of the Company.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The company's Other income in 2013 was recorded at Rp 9.2 billion, up 57.46% from Rp 5.8 billion in 2012. This increase is able to compensate for the decrease in operating income due to lower revenues so in the end the Company is able to maintain growth in net profit.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive Income of the Company for a period of 12 months ended December 31, 2013 amounted to Rp 21.9 billion, up 13.04% from Rp 19.4 billion in 2012. The increase was attributable to an increase in other income of the Company that is able to cover other operating profit of the Company, so the Company successfully managed to increase its net margin 91.73% in 2013 from 65.12% in 2012.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

ASSETS

The Company's assets reflect the resources owned by the Company to support its achievement. Details of the Company's assets are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah				Million Rupiah	
	2013	Porsi %	2012	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	12.505	6,27	4.308	2,42	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.523	1,27	2.414	1,35	Restricted Time Deposit
Portofolio Efek	25.172	12,63	32.257	18,10	Marketable Securities-Net
Efek Beli dengan Janji Jual Kembali	59.203	29,70	54.996	30,86	Reverse Repo
Piutang LKP	1.431	0,72	7.091	3,96	Receivables
Piutang Nasabah	93.699	47,00	72.578	40,72	
Piutang Lain-lain	440	0,22	630	0,35	Other Receivables
Pendapatan YMH diterima	272	0,14	371	0,21	Accrued Incomes
Biaya dibayar dimuka	142	0,07	135	0,08	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	1.880	0,94	1.880	1,05	Investment in Share
Aset tetap	953	0,48	522	0,29	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	903	0,45	840	0,47	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	231	0,12	205	0,12	Other Assets
Jumlah Aset	199.354	100,00	178.227	100,00	Total Assets

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2013 tercatat sebesar Rp 199,3 miliar, naik 11,85% bila dibandingkan dengan akhir 2012 sebesar Rp 178,2 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya posisi Kas dan setara kas dan piutang nasabah. Masing-masing mengalami kenaikan sebesar 191% dan 29% akibat peningkatan transaksi beli nasabah terutama tiga hari menjelang penutupan buku periode berjalan.

The company's total assets stood at Rp 199.3 billion as at the end of 2013. An increased of 11.85% compared to the end of 2012 amounted to Rp 178.2 billion. This increase was due primarily to increased cash position and cash equivalents and receivables from customers. Respectively increased by 191% and 29% due to an increase in customer's purchasing transactions especially three days before the book closure period.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2013 adalah sebesar Rp 12,5 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 8,1 miliar atau 190% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2012 sebesar Rp 4,3 miliar. Peningkatan kas ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah transaksi penjualan bersih yang dilakukan oleh nasabah menjelang akhir tahun.

Portofolio Efek

Portofolio efek yang dimiliki Perseroan menurun 21,97% pada tahun 2013 menjadi Rp 25,2 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 32,3 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya tindakan Perseroan untuk merealisasikan profit dari portofolio surat berharga.

Efek Beli dengan Janji Jual Kembali

Pada tahun 2013, Perseroan menempatkan dananya pada Efek Beli dengan Janji Jual Kembali sebesar Rp 59,2 miliar. Efek yang ditransaksikan meliputi saham PT Modernland Realty Tbk dan PT Steel Pipe Industry of Indonesia.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Posisi jumlah piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2013 Perseroan sebesar Rp 1,4 miliar, menurun sebesar Rp 5,6 miliar atau 79,62% dari posisi Rp 7,1 miliar pada tahun 2012. Tren ini menunjukkan adanya penurunan nilai penjualan efek oleh para nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Piutang Nasabah

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp 21,1 miliar atau 29,10% menjadi Rp 93,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 72,6 miliar. Peningkatan ini menunjukkan menguatnya transaksi beli oleh nasabah pada hari hari menjelang akhir tahun.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2013 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents per December 2013 amounted to Rp 12.5 billion. This number increased by Rp 8.1 billion or 190% compared to the position in 2012 amounted to Rp 4.3 billion. The increase in cash was due to the net increase in the number of sale transactions made by customers towards the end of the year.

Marketable Securities - Net

The Company's marketable securities decreased 21.97% in 2013 to Rp 25.2 billion compared to 2012 amounting to Rp 32.3 billion. The decrease is due to the Company's action to realize profit of its securities portfolio.

Reverse Repo

In 2013 the Company allocated its funds amounting to Rp 59.2 billion in Reverse Repo agreement. Securities purchased are PT Modernland Realty Tbk dan PT Steel Pipe Industry of Indonesia.

Receivables from Clearing and Guarantee Body

The amount of receivables from clearing and guarantee body in 2013 amounted to Rp 1.4 billion a decrease of Rp 5.6 billion or 79.62% from Rp 7.1 billion in 2012. This trend shows a decline in the securities transaction value by the Company's customers at the end of the year.

Customer Receivables

The amount of receivables from company's customer in 2013 increased by Rp 21.1 billion, or 29.10% to Rp 93.7 billion when compared to 2012 amounting to Rp 72.6 billion. This increase indicated strengthening of buying transactions by customers on a day towards the end of the year.

LIABILITIES

The entire liabilities to be covered by the Company as of December 31, 2013 to third parties, are as follow:

Dalam Jutaan Rupiah					Million Rupiah
	2013	Porsi %	2012	Porsi %	
Utang LKP	4.678	19,16	7.506	41,43	Payables to Clearing & Guarantee Institution
Utang Nasabah	15.317	62,74	6.762	37,32	Payables to Customers
Utang Pajak	252	1,08	411	2,27	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	528	2,16	309	1,71	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat karyawan	3.639	14,90	3.124	17,24	Employee Benefit Liabilities
Utang Lain-lain	1	0,00	6	0,08	Other Payables
Jumlah Liabilitas	24.415	100,00	18.118	100,00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 24,4 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang kepada nasabah. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 6,3 miliar atau 34,75% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 18,1 miliar. Peningkatan ini diakibatkan terutama oleh meningkatnya transaksi beli surat berharga oleh nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami penurunan sebesar Rp 2,8 miliar, dikarenakan adanya penurunan transaksi pembelian efek di akhir bulan Desember 2013 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2012.

Total Liabilities Company as of December 31, 2013 amounted to Rp 24.4 billion, with the largest amount of debt to customers. This number increased by Rp 6.3 billion or 34.75% compared with the year 2012 amounting to Rp 18.1 billion. The increase was due primarily to increased buying marketable securities transactions by customers of the Company at the end of the year.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

Payables position to the Clearing and Guarantee Institution decreased by Rp 2.8 billion, due to drop in the purchase of equity towards the end of December 2013 by the Company's clients that have not due compared to 31 December 2012.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami peningkatan sebesar Rp 8,5 miliar dikarenakan adanya peningkatan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2013 dibandingkan tahun 2012.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, modal dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

Payables to Client

The Company's payables to clients decreased by Rp 8.5 billion due to an increased in sale transaction in the stock market in the period December 2013 compared to December 2012.

EQUITY

The Company's shareholders' equity consists of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that have been generated by the Company, as can be seen in the details below:

Dalam Jutaan Rupiah			In Million Rupiah		
	2013	Porsi %	2012	Porsi %	
Modal Saham	70.835	40,49	70.835	44,24	Share Capital
Tambahan Modal disetor	122	0,07	122	0,08	Additional Paid In Capital
Cadangan Umum	3.000	1,71	2.950	1,84	General Reserve
Saldo Laba	100.980	57,72	89.201	53,84	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	174.937	100,00	160.108	100,00	Total Shareholder's Equity

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 174,9 miliar, naik sebesar Rp 14,8 miliar atau 9,26% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 160,1 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan saldo laba seiring dengan naiknya laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2013.

Total Equity as of 31 December 2013 is Rp 174.9 billion, up Rp 14.8 billion or 9.26% compared to 2012, which is amounted to Rp 143.6 billion. The increase resulted mainly from retained earnings due to increase in the Company's comprehensive income achieved in 2013.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

CASH FLOW

The following table is a summary highlights of cash flows for the 12-month period ended 31 December 31, 2013:

Dalam Jutaan Rupiah			31 Desember		In Million Rupiah	
	2013	2012				
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	15.955	(84.573)	Cashflows from (in) Operating Activities			
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(675)	444	Net Cashflows in Investing Activities			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(7.084)	(2.833)	Net Cashflows from Financing Activities			

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2013 mencatat surplus sebesar Rp 15,9 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 100,5 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang mengalami defisit sebesar Rp 84,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas sebagai hasil transaksi jual Efek yang diperdagangkan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2013 incurred a surplus of Rp 15.9 billion, or increased by Rp 100.5 billion compared to 2012, which had a deficit of Rp 84.5 billion. It is caused by an increase in cash received as a result of the client's selling transactions.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun 2013 mengalami defisit sebesar Rp 674,5 juta, turun sebesar Rp 1,1 miliar atau 252% dibandingkan dengan tahun 2012 surplus sebesar Rp 444,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian kendaraan guna menunjang operasional Perseroan.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities of the Company for the year 2013 deficit of Rp 674.5 million, decreased by Rp 1.1 billion or 252% compared to a surplus in 2012 amounted to Rp 444.3 million. This decrease was primarily due to increased purchases of vehicles to support the Company's operations.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 terdapat pengeluaran sebesar Rp 7,1 miliar untuk pembagian dividen. Hal ini meningkat Rp 4,2 miliar atau 150% dibanding tahun 2012. Ini menunjukkan bahwa Perseroan selalu konsisten untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities of the Company for the period ended December 31, 2013 decline due to spending cash of Rp 7.1 billion for the payment of dividends or an increase of Rp 4.2 billion or 150% compared to the year 2012. This indicates that the Company is always consistent to distribute dividends to its shareholders.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan. Dengan menggunakan variable yang digunakan dalam penghitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), maka pada Desember 2013 MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp 75,6 miliar dibandingkan dengan Rp 82,1 miliar di tahun 2012. Likuiditas Perseroan pada tahun 2013 adalah 11,81X sedangkan tahun 2012 adalah 9,6x.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

LIQUIDITY

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet its liabilities primarily on stock transactions to LKP and its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds. The company has continuously complied with the stringent requirement of Adjusted Net Working Capital (MKBD) calculation set by the regulators. As of December 2013, the Company's MKBD was amounted to Rp 75.6 billion compared to Rp 82.1 billion in 2012. Liquidity of the Company in 2013 amounted to 11.81x. While liquidity in 2012 was 9.6x.

SOLVENCY

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which are measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the amount of equity.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

31 Desember

	2013	2012	
Total Aset	293.052	178.227	Total Assets
Total Liabilitas	24.415	18.119	Total Liabilities
Total Ekuitas	174.938	160.108	Total Equities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Liabilitas/Ekuitas (%)	13,96	11,32	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	8,33	10,17	Liabilities/Assets (%)

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 8,33%, mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 10,17%. Penurunan rasio ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lebih cepat dari pada peningkatan liabilitas menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan melalui asetnya untuk membayar seluruh kewajibannya.

The ratio of Liabilities to Assets

The ratio of total liabilities to total assets of the Company on December 31, 2013 amounted to 8.33%, an improvement from the previous year of 10.17%. The decreasing of this ratio was primarily due to a faster increase in assets compared to its liabilities. This showed that the Company's increase ability to serve all its liabilities.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 13,96% atau mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar 11,32%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal sendiri yang dimiliki Perusahaan berkemampuan memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga adalah sangat kuat.

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities to total equity of the Company on December 31, 2013 amounted to 13.96%, an increase compared to the year 2012 in the amount of 11.32%. This indicates that the equity of the Company is able to meet its liabilities to third parties.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

PROFITABILITY

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings in a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

31 Desember

	2013	2012	
Laba Komprehensif	21.913	19.385	Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	23.889	29.767	Revenues
Total Aset	293.052	178.227	Total Assets
Total Ekuitas	174.938	160.109	Total Equity
Rasio Laba Komprehensif (%)	91,73	65,12	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal Hasil Investasi (%)	7,48	10,88	Return on Asset (%)
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%)	12,53	12,11	Return on Equity (%)

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 91,73% dan 65,12%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan lainnya, meskipun pendapatan usaha yang menurun.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 7,48% dan 10,88%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan total aset lebih besar dibanding dengan kenaikan laba komprehensif.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2013 dan 2012 adalah 12,53% dan 12,11%. Rasio Ekuitas mengalami pertumbuhan meskipun Perseroan melaksanakan pembagian dividen.

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2013 dan 2012 tercatat tidak memiliki hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan di biayai dengan modal sendiri.

Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan yang menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabahnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat sehat.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari hanya ekuitas tanpa hutang jangka panjang. Ekuitas terdiri dari modal pemegang saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Manajemen beranggapan bahwa kecukupan modal masih dalam posisi aman, masih memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan memenuhi ketentuan dari regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2013 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana dalam aktivitas investasi sebesar Rp 1,078 miliar yang digunakan untuk membeli kendaraan dan perlengkapan komputer. Oleh karena itu dalam tahun 2013 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31 December 2013 and the year ended 31 December 2012 amounted to 91.73% and 65.12% respectively. This indicates that the Company is able to generate income despite declining revenues.

Return on Assets

Return on Assets is measured by the Company's ability to generate net income from its total assets. The Company's Return on Assets for the twelve months ended 31 December 2013 and 2012 were 7.48% and 10.88%, respectively. This is due to higher increase in its total asset compared to its net income.

Return on Equity

Return on Equity ratio is the Company's ability to generate net income from its total equity. The Company's return on equity ratio in for 2013 and 2012 were recorded at 12.53% and 12.11%, respectively. Return on Equity ratio rose even though the Company distributed dividend.

Ability to Service Debt

For the financial year ended December 2013 and 2012, The company has no working capital loan and long term loan. The Company's entire operation is funded by its internal cash.

The collectibility of receivables which presents the calculation of relevant ratios

Up to date, the company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus can be concluded that the level of the company collectibility receivables is very high.

CAPITAL STRUCTURE

In the financial statements ended December 31, 2013 showed that the capital structure of the Company consists of Shareholder's equity only with no long-term debt. its consists of sharecapital, additional paid-in capital and retained earnings. Management believes that capital adequacy is still in a safe position, sufficient to support the healthy operations and meet the requirements of the capital market regulator. It is expected that a healthy capital structure can provide optimum value to our shareholders.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2013 the Company did not make any capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities of the Company. In the statement of cash flows, the Company has used funds in investing activities amounted to Rp 1.078 billion to purchase vehicle and computers. Therefore, in the year ended December 2013 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

OCCURED AFTER THE REPORT DATE

The Company does not have any information and material facts occurring after accountant reporting date.

PROSPEK USAHA

Kinerja Perusahaan efek terutama dipengaruhi oleh nilai perdagangan saham yang dilakukan oleh para investor di lantai bursa. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan terbuka yang ada di lantai bursa, stabilitas politik, kebijakan makronya ekonomi Indonesia dan ekonomi global.

Pergerakan IHSG sepanjang tahun 2013 terbilang sangat bergejolak. IHSG diawali pada posisi 4,322 kemudian melonjak sebesar 21,4% mencapai rekor tertinggi 5,251 pada bulan Mei 2013. Namun sekitar akhir bulan Agustus IHSG terperosok hingga level terendah yaitu 3,837 atau terkoreksi sebesar 26,8% dari rekor tertinggi. Pada penghujung tahun 2013, IHSG tercatat pada 4,274 atau naik tipis 0,5% terhadap awal 2013.

Volatilitas IHSG pada tahun 2013 terpengaruh dengan rencana pengurangan stimulus moneter atau tapering off di AS. Rencana ini memicu sentimen negatif dan ketidakpastian pada seluruh bursa dunia.

Sementara pada tahun 2013, di Indonesia terjadi tekanan terhadap Neraca Perdagangan. Defisit transaksi berjalan diperkirakan mencapai 3,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) lebih tinggi dari pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,8%. Surplus di sisi transaksi modal dan finansial pun menurun. Demikian pula, nilai tukar rupiah terdepresiasi 26,4% di tahun 2013 dengan volatilitas yang meningkat. Meskipun demikian ekonomi Indonesia mampu mencatat pertumbuhan sebesar 5,7% (yoy).

Tahun 2014 ekonomi dunia diperkirakan melambat ditandai dengan sikap IMF yang telah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,8% menjadi 3,6%. Perlambatan ini dikawatirkan akan berdampak buruk bagi makroekonomi domestik, terutama pada defisit neraca perdagangan. Berbagai langkah telah diambil pemerintah agar dapat menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, kenaikan suku bunga dan pelemahan nilai tukar Rupiah. Dengan demikian, investor asing diharapkan dapat kembali berinvestasi di Indonesia.

Terdapat tantangan di dalam industri pasar modal Indonesia antara lain akan mulai diterapkan ASEAN Economic Community (AEC) pada tahun 2015 yang dapat menambah persaingan usaha khususnya pada Perusahaan Efek. Perusahaan Efek diharapkan dapat lebih meningkatkan profesionalismenya untuk mencapai "level of playing field". Tantangan lainnya adalah pemberlakuan pungutan oleh OJK yang dimulai tanggal 1 Maret 2014 yang dirasa akan memberatkan pelaku industri keuangan dan pasar modal.

Terdapat peluang di industri pasar modal Indonesia yaitu pelaksanaan peraturan BEI atas satuan perdagangan dan fraksi perubahan harga saham yang mulai diberlakukan tanggal 6 Januari 2014 yang diperkirakan menjadi katalis positif untuk menopang IHSG dimana peraturan ini dapat membantu penyerapan jumlah Investor Saham di Indonesia terlebih dari Investor ritel.

Pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2014 terkait Visi dan Misi para Calon Presiden yang mampu membuat sentimen positif sehingga mendorong pergerakan IHSG dan memanfaatkan peluang pertumbuhan rata-rata laba bersih perusahaan tercatat.

PROSPECTS

The company's performance is mainly depend on the trading value of securities made by investors in the stock market. The transaction activities on the stock exchange are subjected to the financial performance of the listed companies, political stability, domestic macroeconomic policy and the global economy.

The Indonesia Composite Index (ICI) in 2013 was considered highly volatile. At the beginning of 2013, the ICI stood at 4.322. By May of 2013, The Indonesia Composite Index surged by 21.4% to its all time high record of 5.251. However, by August 2013, ICI plunged 26.8% from its peak to 3.837. At the end of 2013 Indonesia Composite Index closed at 4.274, up marginally by 0.5% compared to beginning of the year.

Volatility of ICI in 2013 was mainly due to the FED's plan to reduce its monetary stimulus plan or tapering in the USA. This trigger negative sentiment and uncertainties across the exchanges.

Meanwhile in 2013, the Indonesian trade balance is coming under heavy pressure. The current account deficit is projected to reach 3.5% of Gross Domestic Product (GDP), significantly higher than in 2012 of 2.8%. The surplus on the capital and financial account was also on declining. Similarly, the Indonesian Rupiah depreciated 26.4% in the year 2013 adding uncertainty to the market in general. Nevertheless, the Indonesian economy managed to grow by 5.7% (yoy).

In 2014 the global economy is expected to slow down that is marked by the IMF has cut its forecast for global economic growth for 2014 from 3.8% to 3.6%. The slowdown will adversely affect Indonesia's macroeconomic indicators, especially trade account deficit. Several measures has been carried out by the government in order to curb economic slowdown, combat inflation, raise in interest rates and weakening of the exchange rates. Hence, foreign investors are expected to return to Indonesia.

There are challenges in the Indonesian capital market industry, implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) by 2015 which could add pressure to competition, especially for securities company. Nevertheless, securities companies are poised to improve professionalism to achieve an expected "level of playing field". Another challenge is the implementation of levies by the OJK, which began on March 1, 2014 were deemed to burden the financial industry and the capital markets.

There are opportunities in the Indonesian capital market, namely implementation the BEI regulations regarding lot size and the fraction of the stock price as per January 6, 2014. The regulators expect this new regulation will deem as a positive catalyst to boost ICI transaction value as well as the overall number of domestic Investors.

The General Election in 2014 in related to Vision and Mission of the Presidential Candidate is expected to bring a positive contribution on ICI. Hence, capitalizing growth opportunities of listed companies.

Pemberlakuan atas peraturan BEI terbaru nomor IA mulai 30 Juni 2014 yang mewajibkan jumlah saham beredar bagi emiten minimal 7,5% dan 50 juta saham dimiliki oleh minimal 300 pihak hal ini dapat memicu peningkatan transaksi.

Mengingat Tahun 2014 merupakan tahun politik, maka Perseroan berharap agar Pemerintah Indonesia menjamin pelaksanaan Pemilihan Umum dapat berjalan aman dan damai sehingga tercipta stabilitas politik dan ekonomi nasional yang positif bagi industri pasar modal. Pada akhirnya berdampak positif bagi usaha Perseroan.

The implementation of new IDX regulation IA will start on June 30, 2014. This requires share issuer to have a minimum of 7.5% free float shares and 50 million shares owned by at least 300 parties. This rule is expected to boost liquidity on the exchange.

Considering 2014 is the year of politics, the Company hopes that the government will ensure a smooth and peaceful election process. This subsequently, will create stable political environment and favourable economic growth. Ultimately, boosting the capital market industry and Company's overall performance.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Keterangan (dalam Rupiah)	Desember 2013 / December 2013			Description (In Rupiah)
	Proyeksi / Projection	Realisasi / Realization	Selisih / Difference	
Pendapatan Usaha	36,306,000,000	23.888.899.617	(12.417.100.383)	Revenues
Beban Usaha	(15,640,000,000)	(9.302.821.985)	(6.337.178.015)	Operating Expenses
Laba Usaha	20.666.000.000	14.586.077.632	(238.272.872)	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	5.917.800.000	9.180.057.107	3.262.257.107	Other Incomes
Beban Lain-Lain	(35.000.000)	-	(35.000.000)	Other Expense
Laba Sebelum Pajak	26.548.000.000	23.766.134.739	(2.782.665.261)	Income Before Tax
Pajak	(2.464.760.000)	(1.853.298.320)	(611.461.680)	Tax
Laba Bersih	24.084.040.000	21.912.836.419	(2.171.203.581)	Net Income
EPS	34,00	30,93	(3,06)	EPS

Dengan mempertimbangkan tantangan yang di hadapi industri pasar modal di tahun 2013, Perseroan menerapkan asumsi anggaran yang riil.

Taking into account many challenges faced by capital market industry in 2013, the Company has prepared a realistic budget.

Proyeksi pendapatan Perseroan pada tahun 2013 tidak mencapai target, disebabkan terutama oleh turunnya pendapatan komisi. Pencapaian pendapatan sebesar 66% dari target mengindikasikan bahwa persaingan usaha semakin ketat, terutama dalam mendapatkan nasabah baru.

Company's projected revenues in 2013 has missed its target due to lower than expected commission revenues. Revenues achievement of 66% of the target indicates that the competition is getting fiercer. Fees are slashed to attract new client.

Laba usaha juga masih dibawah anggaran yang di sebabkan oleh tidak tercapainya target pendapatan usaha.

Operating income is also still under budget caused by the failure to achieve revenue targets.

Pendapatan lain lain untuk tahun 2013 melampaui target secara signifikan yaitu lebih dari 50% di atas target.

Other income for the year 2013 significantly exceeded the target of more than 50% above the target .

Meskipun laba bersih per saham (EPS) tidak mencapai target sebesar Rp 34,0, akan tetapi EPS Perseroan di tahun 2013 meningkat dari Rp 30,9 ke Rp 27,4 di tahun 2012, atau naik 12,8%.

Although earnings per share (EPS) did not reach the set target of Rp 34.0, however, the company's 2013 EPS still expand from Rp 27.4 in 2012 to Rp 30.9 in 2013, or up 12.8%.

PEMASARAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan menggunakan jaringan nasabah yg telah terbentuk.

MARKETING

In conducting its business, the Company emphasizes its focus on satisfying its customer' needs. The Company is engaged in the Brokerage and Underwriter business. In marketing its products and services, the Company utilizes its networks of client base that has been established for years.

Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan hampir 90% merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga

For brokerage services, nearly 90% of the Company's customers are individual clients that invest in the stock market. The clients background varies from beginner

berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portofolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama. Perseroan secara aktif ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

to experience. In conducting brokerage services, the Company implements a personal approach basis. Every sales staff maintains a portfolio of clients that becomes his/her responsibility. Consequently, this ensure that the sales staffs know the characters of their individual client and how to satisfy their clients needs in order to perform the right investment decision.

For the Underwriter services, the strategy taken by the Company is targeting prospective share issuers through establishment of joint syndication. In addition, the company also actively participates in syndication of public offering of shares and bonds.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2012	2011	2010	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	19.385	20.119	18.224	Net income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	7.081	2.883	5.397	Dividend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	10	4	8	Dividend per Share (Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	36,60	14,08	29,61	Pay Out Ratio (%)

INFORMASI MATERIAL

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 tahun 2014 tentang Pungutan oleh OJK. Hal ini berpengaruh terhadap pos biaya operasional.

Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan.

MATERIAL INFORMATION

The Company has no material information on investment, expansion, divestation, merger, acquisition, capital/debt restructuring, conflicting transaction and transaction with affiliated party on year ended.

The realization of the use of funds

The company has published the report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the regulation no. X.K.4. letter with number No. 116/ PGS /VI/2005 on 29 June 2005 and has been used at the time.

The company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the company's initial public offering.

Changes in laws and regulations that significantly influence the company and its impact on the financial statements

Rules that significantly impact the company's financial statements is the Regulation of Indonesian Republic Government No. 11 year 2014 on OJK Fee. This affects to the Company's additional operating expenses.

Changes in accounting policy

There is no change in accounting policy that affect the financial statements.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2013, Dewan Komisaris menerima total Rp 0,1 miliar dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang di tetapkan oleh RUPS.

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks- operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. The names of the member of commissioners have to be submitted to the Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2013, the Board of Commissioners received a total of Rp 0.1 billion in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Remuneration for members of the Board of Commissioners is granted on the basis of the formula set by the Annual General Shareholders Meeting.*

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to be legalized in the Shareholders Meeting.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah pengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.
- Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2013 *Remuneration Board of Commissioner for 2013*

Jabatan <i>Title</i>	Remunerasi Bulanan <i>Monthly Remuneration</i>			Tunjangan Tahunan <i>Yearly Allowance</i>	Gaji & Tunjangan Jan - Des 2013 <i>Salary & Allowance Jan - Dec 2013</i>	Tantiem 2013*
	Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	Tunjangan Bulanan <i>Monthly Allowance</i>	Total			
Komisaris utama <i>President Commissioner</i>	3.273.000	-	3.273.000	3.273.000	42.549.000	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	3.278.700	-	3.278.700	3.278.300	42.622.700	-

*dalam Rp. / in Rp.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana diisyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2013 Direksi menerima total Rp 1,46 miliar dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting may be held at any time at the request of the Board of Commissioners and the Board of Directors and at the request of a shareholder. The presence of a quorum as presupposed in the law about limited liability company have been met. Based on the meeting of deliberation to consensus or on the basis of votes from the number of votes agree to attend as specified in the Act.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities.

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve their vision and mission.
- Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.
- And all other matters that related to company's management.

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2013 the Board of Directors received a total of Rp 1.46 billion in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors

hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.

- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Rapat Direksi

Rapat Direksi selalu dilaksanakan secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap pertengahan bulan.

accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to be legalized in the Shareholders Meeting.

- Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.
- Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they are considered.
- The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.
- Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.

Meeting of Directors

Meeting by the Board of Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the middle of each month.

Rapat Direksi The Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku

Perseroan telah merealisasikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun buku 2013, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 31 tanggal 10 Mei 2013.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Profil Komite Audit

Chengwy Karlam, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 – 1997

Decision of the Shareholders Meeting of the previous year and its realization in the year book

The company has realized the decision of annual meeting of shareholders on year 2013, according to annual meeting of shareholders deed No. 31 dated May 10, 2013.

Audit Committee

Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Profile of Audit Committee

Chengwy Karlam, Head of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University – Australia. Began his career from 1995 to 1997 as Director of

sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 – 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 – 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Unikasari Setio, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Arriany Simajuntak, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 – 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 – 2000 sebagai Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. Tahun 2001 – 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 – 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005 – 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. Tahun 2011 – sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 – sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst of PT. G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company.

Unikasari Setio, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

Arriany Simajuntak, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. In 2001 – 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 – 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 – 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

The period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit The Board of Audit Committee Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Arriany Simajuntak	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Panca Global Securities Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia maupun Peraturan Bapepam dan LK.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hendra H. Kustarjo

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia. Sejak bulan September 2013 sampai dengan sekarang sebagai Anggota Komite Disiplin Anggota PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 111/PGS-CF/X/2004 tanggal 8 Oktober 2004, menunjuk Saudara Hendra H. Kustarjo sebagai Corporate Secretary disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2014.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas beberapa fungsi yang terkait dengan aspek kepatuhan dan keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa prinsip-prinsip Good Corporate Governance telah dipahami dan diterapkan secara konsisten di Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga sebagai pihak penghubung dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia serta masyarakat, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa manajemen perusahaan untuk mengetahui perkembangan peraturan – peraturan pasar modal.

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Panca Global Securities Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Bank Indonesia and Bapepam and LK.

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

Hendra H. Kustarjo

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in Public Accountant Firm Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992, as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995, as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001, in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002, as Senior Advisor Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 till present, as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 till present, as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005, as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2003 to present, as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies. Since September 2013 to present as Member of Membership Discipline Committee of PT Bursa Efek Indonesia.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 111/PGS-CF/X/2004 of 8 October 2004, appointing Hendra H. Kustarjo as the Corporate Secretary adjusted to the respective tenure as President Director of the company up to General Shareholders Meeting in 2014.

The Corporate Secretary is responsible for several functions related to aspects of compliance and information disclosure. The Company Secretary ensures that the principles of Good Corporate Governance have been understood and applied consistently in the Company.

The Corporate Secretary is also the communicator with parties OJK and Indonesia stock exchange as well as the community, Corporate Secretary ensures that the management of the company to know the development of the regulation of capital markets regulation.

Berikut ini beberapa tugas Sekretaris Perusahaan lainnya, yaitu :

- Hadir pada pertemuan Direksi dan menyiapkan notulen rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengetahui perkembangan informasi yang mempengaruhi Pasar Modal, khususnya peraturan yang mempengaruhi pasar;
- Mengetahui kondisi Perusahaan Publik Emiten sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan investor;
- Bertanggung jawab terhadap hubungan antara Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat sebagai wakil dari Perusahaan Emiten.

Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Erick T. Tjandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya pada tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 - 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 - Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 - Sekarang sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. September 2011 - Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit
- Mematuhi kode etik audit internal
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Following some Corporate Secretary duties:

- Attendance at Board of Directors ' meetings and preparing minutes of meetings;
- Be responsible for conducting general meetings of shareholders;
- Find out information that affects the development of the capital market, particularly the regulations that affect the market;
- Know the condition of the public company Issuers so as to provide services and information to the public and investors;
- Responsible for relations between the company and the general public with OJK as representative of Public companies.

Unit Internal Audit

Internal Audit is an activity grant of conviction (*assurance*) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Erick T. Tjandra

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996. Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetyo Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Now in 2011 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. September 2011- present as the Internal Audit of the company.

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;
- Have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;
- Have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;
- Have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;
- Comply with standards released by the profession of Internal Audit
- Comply with the code of ethics the internal audit
- Maintaining the confidentiality of the information and/ or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/ court rulings;
- Understanding the principles of risk management;
- Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.
- Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;
- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;
- Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;
- Works closely with the Audit Committee;
- Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and
- Special checks where necessary.

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Internal Control

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Risk Management System

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;
- Handling risk management strategies;
- Implement management programs to reduce risk;
- Evaluates the success of the risk management.

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Sanksi administratif berupa denda atas beberapa kali keterlambatan pelaporan transaksi efek berpendapatan tetap kepada Bapepam-LK sebesar Rp. 630.000,-.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

Administrative sanctions in the form of fines for several times late in reporting of bond transactions to Capital Market Supervisory Agency amounting to Rp. 630.000,-.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Panca Global Securities Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Panca Global Securities Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Panca Global Securities Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Panca Global Securities Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Panca Global Securities Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Share Allocation*).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email : pancaglobal@cbn.net.id
 - c. Disampaikan ke alamat resmi :
PT Panca Global Securities,Tbk
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Panca Global Securities Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Panca Global Securities Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Panca Global Securities Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Panca Global Securities Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Panca Global Securities Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

The Program share ownership by employees and/or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from the practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;
- Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;
- Alleged fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and
- Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
 - b. *By email: pancaglobal@cbn.net.id*
 - c. *Delivered to the official address:
PT Panca Global Securities, Tbk,
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190*

- d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Perwakilan stakeholders
Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :
 - a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
 - b. Surat kuasa dari stakeholders.
 - c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
 3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan
 - Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
 - Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
 - Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
 - Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (*image*) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip responsibilitas.

Program Tanggung Jawab Sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR)

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Pada tahun 2013, Perseroan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, yaitu melaksanakan kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2013 yang bertempat di Galeri Bursa Efek Indonesia.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang terpakai untuk kegiatan donor darah tersebut adalah sebesar Rp23,65 juta.

- d. *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered*

2. *Representatives of stakeholders*
In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:
 - a. *A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*
 - b. *Power of Attorney from stakeholders.*
 - c. *If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.*

3. *Acceptance of Violations Reporting by the company*
 - *Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.*
 - *Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.*
 - *Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.*
 - *Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.*

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Corporate Social Responsibility

- *The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.*
- *Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.*

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- *Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.*
- *Embody the application of the principles of corporate responsibility.*

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- *The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.*
- *The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.*

In 2013, the company actively participated in social activities, namely, conducting blood donor activities in cooperation with the Indonesia Red Cross and the Indonesia stock exchange, held on August 20, 2013 at Indonesia Stock Exchange Gallery.

The Company total donated amount was Rp23.65 million for the blood donor activity above.

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2013

Management Declaration on 2013 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Securities Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Securities Tbk. in 2013 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2014

Jakarta, April 2014

Dewan Komisaris *Board of Commisioners*



Chengwy Karlam

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Farida Eva Riyanti Hutapea

Komisaris | *Commissioner*



Sulianto

Komisaris | *Commissioner*

Dewan Direksi *Board of Directors*



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama | *President Director*



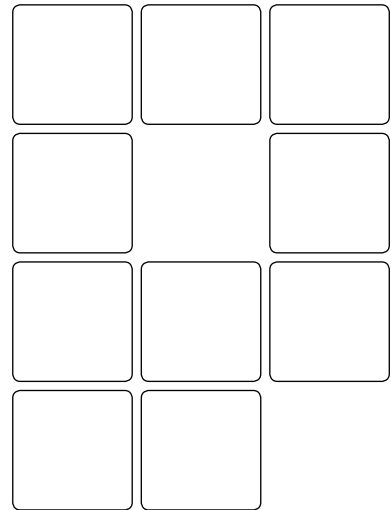
Trisno Limanto

Direktur | *Director*



Theresia Yolanda Mangundap

Direktur | *Director*



Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan

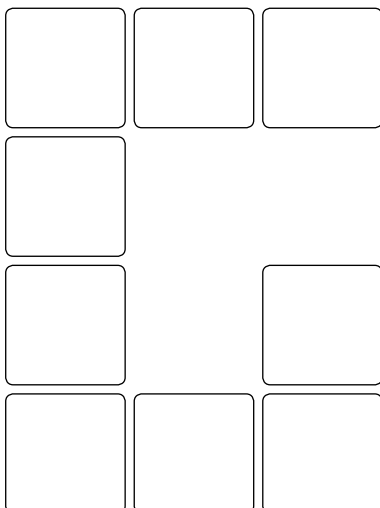
PT Panca Global Securities Tbk

untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012

Independent Auditor's Report on the Financial Statement of

PT Panca Global Securities Tbk

for the years ended Desember 31th 2013 dan 2012



DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - ii
III LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Statements of Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 32



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk ("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah E No 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
3. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Direktur
4. Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155 456
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk ("THE ENTITY")**

We, the undersigned :

1. Name : Hendra H. Kustarjo
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kebon Jeruk Indah E No 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Director
2. Name : Trisno Limanto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
3. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : Director
4. Name : Chengwy Karlam
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155 456
Title : President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Entity;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information has been fully and correctly disclose in the Entity's financial statements;
3. b. The Entity's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.



JAKARTA, 30 Januari 2014 / January 30, 2014
ATAS NAMA /ON BEHALF OF
PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama
President Director

Trisno Limanto
Direktur
Director

Theresia Yolanda Mangundap
Direktur
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
Email : corporate@kapdbstda.co.id

An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

This report is original issues in Indonesian language.

No: R.6.1/040/01/14

No : R.6.1/040/01/14

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Global Securities Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Board of Commissioner and Directors
PT Panca Global Securities Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Panca Global Securities Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013 and the statement of comprehensive income, statement of changes in shareholders' equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Panca Global Securities Tbk tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Panca Global Securities Tbk as of December 31, 2013 the financial performance, its changes in shareholders' equity and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0413/License of Public Accountant No. AP.0413

30 Januari 2014/January 30, 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with Financial Accounting Standards in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3c.4;3e;3l;6	12.505.389.081	4.308.347.702	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya	3c.4;3e;7	2.523.209.561	2.413.578.732	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	3c.1;3c.3;8	25.171.574.137	32.257.347.500	Marketable Securities - Net
Piutang Reverse Repo	3c.4;9	59.203.200.000	54.996.200.000	Receivable from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3c.4;10	1.430.835.000	7.091.042.000	Receivables from Clearing and
Piutang Nasabah	3c.4;11			Guarantee Institution
Pihak Berelasi		1.407.970.623	626.007.634	Receivables from Customers
Pihak Ketiga		92.291.109.532	71.951.892.615	Related Party
Piutang Perusahaan Efek	3c.4;12	27.500.000	-	Third Party
Piutang Lain-lain	3c.4;3f;13	412.038.932	629.840.087	Receivables from Brokers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3j;14	272.052.923	371.164.995	Other Receivables
Biaya Dibayar Di Muka	3g;15	141.848.256	134.731.383	Accrued Incomes
Penyertaan Saham	3h;16	1.880.000.000	1.880.000.000	Prepaid Expenses
Aset Tetap				Investment in Shares
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 6.904.486.141,- dan Rp. 7.123.847.239,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	3i;17	952.734.923	522.485.643	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	3k;22d	902.545.497	839.857.417	(less accumulated depreciation amounting to Rp. 6,904,486,141,- and Rp. 7,123,847,239,- as of December 31, 2013 and 2012)
Aset Lain-lain	18	231.067.397	204.537.553	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset		199.353.075.862	178.227.033.261	Other Assets
				Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Shareholders' Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;19	4.677.437.500	7.506.171.000	Payables to Clearing and
Utang Nasabah	3d.4;20			Guarantee Institution
Pihak Berelasi		2.046.142.851	-	Payables to Customers
Pihak Ketiga		13.270.514.561	6.761.845.808	Related Party
Utang Pajak	3k;22a	252.314.707	288.234.258	Third Party
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;21	528.337.872	431.760.604	Tax Payables
Liabilitas Manfaat Karyawan	3n;37a	3.639.299.000	3.124.146.000	Accrued Expenses
Utang Lain-lain		1.220.000	6.360.000	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		24.415.266.491	18.118.517.670	Other Payables
				Total Liabilities
Ekuitas				Shareholders' Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2013 dan 2012.	24	70.835.426.400	70.835.426.400	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2013 and 2012. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2013 and 2012.
Tambahan Modal Disetor	25	122.448.950	122.448.950	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	26			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.000.000.000	2.950.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		100.979.934.021	86.200.640.241	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		174.937.809.371	160.108.515.591	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		199.353.075.862	178.227.033.261	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Pendapatan Usaha				Revenues
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	3j;27	8.211.405.030	14.747.568.913	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	3j;28	3.915.758.074	6.903.377.174	Interest Income from Margin Trading
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	3j;29	11.715.832.210	7.846.780.339	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	3j;30	(946.428.987)	(1.084.070.451)	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities - Net
Jasa Agen Penjualan	3j;31	450.876.499	486.834.865	Selling Agent Fees
Jasa Manajemen Investasi	3f;3j;32	-	249.278.555	Investment Management Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	3j;33	34.821.126	311.244.750	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	3j;34	500.000.000	300.000.000	Investment Advisory Fees
Dividen		6.635.665	6.144.547	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha		23.888.899.617	29.767.158.692	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Transaksi Efek		2.846.753.651	7.345.731.969	Marketable Securities Transaction
Gaji dan Tunjangan		3.660.239.754	4.042.924.484	Salaries and Allowances
Administrasi dan Umum	3j;35	1.508.463.511	1.412.854.067	General and Administrative
Penyusutan Aset Tetap	3i;17	648.138.902	539.409.760	Depreciation of Fixed Assets
Sewa dan Pemeliharaan Gedung		639.226.167	559.643.284	Building Rent and Maintenances
Jumlah Beban Usaha		9.302.821.985	13.900.563.564	Total Operating Expenses
Laba Usaha		14.586.077.632	15.866.595.128	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		4.599.315.368	4.080.183.793	Interest Incomes
Laba Selisih Kurs		35.223.856	16.211.185	Gain on Foreign Exchange
Beban Bunga		-	(43.855.325)	Interest Expenses
Laba atas Penjualan Aset Tetap		540.000.000	600.000.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		4.005.517.883	1.177.665.083	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		9.180.057.107	5.830.204.736	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		23.766.134.739	21.696.799.864	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;22b;22c	(1.915.986.400)	(2.375.360.200)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;22b;22d	62.688.080	64.045.298	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(1.853.298.320)	(2.311.314.902)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		21.912.836.419	19.385.484.961	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		-	-	Financial Assets, Available-for-Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		21.912.836.419	19.385.484.961	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		21.912.836.419	19.385.484.961	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		21.912.836.419	19.385.484.961	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		21.912.836.419	19.385.484.961	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		21.912.836.419	19.385.484.961	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	20,59	22,40	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	30,93	27,37	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2012	70.835.426.400	122.448.950	2.900.000.000	69.698.572.336	143.556.447.686
Dividen	-	-	-	(2.833.417.056)	(2.833.417.056)
Cadangan Umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	19.385.484.961	19.385.484.961
Saldo 31 Desember 2012	70.835.426.400	122.448.950	2.950.000.000	86.200.640.241	160.108.515.591
Dividen	-	-	-	(7.083.542.640)	(7.083.542.640)
Cadangan Umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	21.912.836.419	21.912.836.419
Saldo 31 Desember 2013	70.835.426.400	122.448.950	3.000.000.000	100.979.934.021	174.937.809.371

Balance as of January 1, 2012

Dividends
General Reserve
Comprehensive Income for The Year - Net

Balance as of December 31, 2012

Dividends
General Reserve
Comprehensive Income for The Year - Net
Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

	2013	2012	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	8.211.405.030	14.747.568.913	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Bunga, Bersih	8.602.582.864	11.199.782.021	Receipts from Interest, Net
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to) Clearing and
Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.831.473.500	(6.165.066.000)	Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payment to)
Efek Diperdagangkan	13.648.176.586	(55.632.337.612)	Marketable Securities
Penerimaan Jasa Manajemen Investasi	962.479.149	1.083.046.081	Receipts from Investment Management Fees
Penerimaan Jasa Penjaminan Emisi	34.821.126	311.244.750	Receipts from Underwriting Fees
Penerimaan Dividen	6.635.665	6.144.547	Receipts from Dividend
Pembayaran kepada Nasabah, Bersih	(12.566.368.302)	(35.832.963.027)	Payment to Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(8.048.092.815)	(12.902.942.326)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran kepada Perusahaan Efek, Bersih	(27.500.000)	-	Payment to Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	4.271.828.975	982.750.595	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.972.308.904)	(2.370.064.582)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	15.955.132.874	(84.572.836.640)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Lain-lain	(26.529.844)	(7.535.120)	Additional in Other Assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(109.630.829)	(105.132.241)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(1.078.388.182)	(42.984.000)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	540.000.000	600.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(674.548.855)	444.348.639	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7.083.542.640)	(2.833.417.056)	Dividend Payments
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7.083.542.640)	(2.833.417.056)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	8.197.041.379	(86.961.905.057)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.308.347.702	91.270.252.759	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12.505.389.081	4.308.347.702	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 56 tanggal 14 Desember 2011 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan kegiatan usaha Entitas dan peningkatan modal Entitas. Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-00194.AH.01.02 Th. 2012 tanggal 3 Januari 2012 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10.02105 tanggal 20 Januari 2012.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP-05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2010, sebagaimana termaktub dalam akta No. 56 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit	:		:	Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 56 dated December 14, 2011 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding changes in Entity business activities and capital increased. The latest amendment above has approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-00194.AH.01.02 Th. 2012 dated January 3, 2012 and the acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.10.02105 dated January 20, 2012.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated June 21, 2010 as stated on notarial deed No. 56 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2013 and 2012 are as follows :

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2013
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.460.425.659
Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.126.771.000
Jumlah	3.587.196.659

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas telah menerapkan PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Entitas memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, namun tidak berdampak material terhadap entitas.

- PSAK 38 (revisi 2012), kombinasi bisnis Entitas sepengendali
- ISAK 21, perjanjian kontrak real estat

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2013 and 2012 are as follows :

	2012	
	1.495.602.264	Short Term Employee Benefits
	1.708.875.000	Long Term Employee Benefits
	3.204.477.264	Total

b. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2011 the entity has applied SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements". The Entity can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). The Entity has elected to present one statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2013, but are not have material impact for the entity.

- SFAS 38 (revised 2012), business combination of Entities under common control
- ISAK 21, agreements for the constructions of real estate

Other than those standards and interpretations mentioned above, the decision of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP 689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE) is also effective for periods beginning on or after January 1, 2012.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan

- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

c.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

c.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - lanjutan

- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

c.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

c.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

c.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.6 Impairment of Financial Assets - continued

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2013, and 2012 amounted to 708,354,264 share, respectively.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2013 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ <i>Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kelompok Diperdagangkan/ <i>Held for Trading</i>	Pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	12.505.389.081	12.505.389.081	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2.523.209.561	2.523.209.561	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	3.943.900.000	21.227.674.137	-	-	25.171.574.137	Marketable Securities
Piutang Reverse <i>Repo</i>	-	-	-	59.203.200.000	59.203.200.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	1.430.835.000	1.430.835.000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	93.699.080.155	93.699.080.155	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	272.052.923	272.052.923	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	1.880.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	412.038.932	412.038.932	Other Receivables
	-	-	-	231.067.397	231.067.397	Other Assets
Jumlah	3.943.900.000	21.227.674.137	1.880.000.000	170.276.873.049	197.328.447.186	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial assets as of December 31, 2012 is as follows:

	<u>Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss</u>		<u>Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured</u>	<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading</u>	<u>Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value</u>					
Kas dan Setara Kas	-	-	-	4.308.347.702	4.308.347.702	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2.413.578.732	2.413.578.732	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	1.241.347.500	31.016.000.000	-	-	32.257.347.500	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	-	-	-	54.996.200.000	54.996.200.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	7.091.042.000	7.091.042.000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	72.577.900.249	72.577.900.249	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	371.164.995	371.164.995	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	1.880.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	629.840.087	629.840.087	Other Receivables
Jumlah	1.241.347.500	31.016.000.000	1.880.000.000	142.592.611.318	176.729.958.818	Other Assets Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2013 and 2012, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2013 is as follows:

	<u>Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss</u>	<u>Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	4.677.437.500	4.677.437.500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	15.316.657.412	15.316.657.412	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	528.337.872	528.337.872	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	1.220.000	1.220.000	Other Payables
Jumlah	-	20.523.652.784	20.523.652.784	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	7.506.171.000	7.506.171.000	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	6.761.845.808	6.761.845.808	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	309.300.208	309.300.208	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	6.360.000	6.360.000	Other Payables
Jumlah	-	14.583.677.016	14.583.677.016	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

4. Financial Instruments - continued

a. Categories of Financial Instruments - continued

Classification of financial liabilities as of December 31, 2012 is as follows:

As of December 31, 2013 and 2012, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Dana Kelolaan

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2013 and 2012.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2013 and 2012, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	12.505.389.081	-	-	12.505.389.081	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2.523.209.561	-	-	2.523.209.561	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	3.943.900.000	21.227.674.137	-	25.171.574.137	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	59.203.200.000	-	-	59.203.200.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	1.430.835.000	-	-	1.430.835.000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	93.699.080.155	-	-	93.699.080.155	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	272.052.923	-	-	272.052.923	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	412.038.932	-	-	412.038.932	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	1.880.000.000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	231.067.397	231.067.397	Other Assets
Jumlah	173.989.705.652	21.227.674.137	2.111.067.397	197.328.447.186	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	4.677.437.500	-	4.677.437.500	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	15.316.657.412	-	15.316.657.412	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	528.337.872	-	528.337.872	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.220.000	-	1.220.000	Other Payables
Jumlah	20.523.652.784	-	20.523.652.784	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2013 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2012 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2012 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	4.308.347.702	-	-	4.308.347.702	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2.413.578.732	-	-	2.413.578.732	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	1.241.347.500	31.016.000.000	-	32.257.347.500	Marketable Securities
Piutang Reverse Repo	54.996.200.000	-	-	54.996.200.000	Receivables from Reverse Repo
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7.091.042.000	-	-	7.091.042.000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	72.577.900.249	-	-	72.577.900.249	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	371.164.995	-	-	371.164.995	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	629.840.087	-	-	629.840.087	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1.880.000.000	1.880.000.000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	204.537.553	204.537.553	Other Assets
Jumlah	143.629.421.265	31.016.000.000	2.084.537.553	176.729.958.818	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7.506.171.000	-	7.506.171.000	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	6.761.845.808	-	6.761.845.808	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	309.300.208	-	309.300.208	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	6.360.000	-	6.360.000	Other Payables
Jumlah	14.583.677.016	-	14.583.677.016	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2013	2012	
Kas	495.272	949.222	Cash
Bank : Rupiah			Bank : Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	11.592.595.904	2.575.837.356	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	835.553.121	758.726.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.191.185	810.220.179	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27.693.736	24.705.309	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.859.863	5.988.339	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	131.920.751	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	12.505.389.081	4.308.347.702	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

7. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaanya

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,50% dan 5,25% per 31 Desember 2013 dan 2012.

7. Restricted Time Deposits

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 6,50% and 5,25% as of December 31, 2013 and 2012.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2013	2012	
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Medco Enerdy Corporation Tbk	1.616.534.972	-	PT Medco Enerdy Corporation Tbk
PT Bumi Resources Tbk	1.548.163.193	862.606.292	PT Bumi Resources Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	797.500.370	-	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	520.000.000	520.000.000	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	376.875.000	-	PT Visi Media Asia Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	370.000.000	51.561.659	PT Berau Coal Energy Tbk
PT J Resouces Asia Pasifik Tbk	364.500.000	-	PT J Resouces Asia Pasifik Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	-	298.750.000	PT Energi Mega Persada Tbk
Rugi Yang Belum Direalisasi	(1.649.673.535)	(491.570.451)	Unrealized Loss
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			Designed as Fair Value
Efek Utang			Marketable Securities
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	5.000.000.000	20.000.000.000	Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
Laba Yang Belum Direalisasi	17.249.950	-	Unrealized Gain
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri B	-	1.000.000.000	Clipan Finance Indonesia III
Laba Yang Belum Direalisasi	-	16.000.000	Tahun 2011 Seri B
Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	Unrealized Gain
Laba Yang Belum Direalisasi	4.661.850	-	Moderenland Realty II
Medium Term Notes			Tahun 2012 Seri A
PT Celebes Artha Ventura Seri I Tahun 2012	11.000.000.000	5.000.000.000	Unrealized Gain
Laba Yang Belum Direalisasi	205.762.337	-	Medium Term Notes
Jumlah	25.171.574.137	32.257.347.500	Total

9. Piutang Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

2013						
Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Release Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain	
PT Modernland Realty Tbk	80.000.000	30-Des-13	28-Mar-14	32.000.000.000	33.645.190.123	1.645.190.123
PT Modernland Realty Tbk	58.000.000	30-Des-13	28-Mar-14	23.200.000.000	24.392.762.840	1.192.762.840
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	83.400.000	30-Des-13	28-Mar-14	4.003.200.000	4.238.054.400	234.854.400
				59.203.200.000	62.276.007.363	3.072.807.363
2012						
Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Nilai Jual Kembali/ Release Value	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ Capital Gain	
PT Modernland Realty Tbk	185.720.000	03-Okt-12	03-Jan-13	38.476.200.000	39.602.803.117	1.126.603.117
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	44.800.000	03-Okt-12	03-Jan-13	6.720.000.000	7.069.350.849	349.350.849
PT Pan Brothers Tbk	25.000.000	03-Okt-12	03-Jan-13	5.000.000.000	5.259.933.668	259.933.668
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	6.000.000	03-Okt-12	03-Jan-13	2.700.000.000	2.840.364.181	140.364.181
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	03-Okt-12	03-Jan-13	2.100.000.000	2.209.172.140	109.172.140
				54.996.200.000	56.981.623.955	1.985.423.955

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

10. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 13.360.022.500,- dan Rp. 7.091.042.000,- per 31 Desember 2013 dan 2012, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

10. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 13,360,022,500,- and Rp. 7,091,042,000,- as of December 31, 2013 and 2012, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

11. Receivables from Customers

This accounts represents receivable from customers as a result of securities buy transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2013	2012	
Pihak Berelasi			Related Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	1.381.652.676	-	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	26.317.947	626.007.634	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	1.407.970.623	626.007.634	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	61.164.658.171	52.926.812.095	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	31.126.451.361	19.025.080.520	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	92.291.109.532	71.951.892.615	Sub-Total
Jumlah	93.699.080.155	72.577.900.249	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2013	2012	Receivables classified by type of facility:
Regular	92.477.335.912	5.071.102.936	Regular
Margin	1.221.744.243	67.506.797.313	Margin
Jumlah	93.699.080.155	72.577.900.249	Total

Entitas tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for doubtful accounts, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

12. Piutang Perusahaan Efek

12. Receivables from Brokers

	2013	2012	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT Reliance Securities Tbk	25.000.000	-	PT Reliance Securities Tbk
PT Yulie Sekurindo Tbk	2.500.000	-	PT Yulie Sekurindo Tbk
Jumlah	27.500.000	-	Total

13. Piutang Lain-lain

13. Other Receivables

	2013	2012	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi	412.038.932	629.840.087	Related Party
Jumlah	412.038.932	629.840.087	Total

Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

14. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

14. Accrued Incomes

	2013	2012	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Bunga Obligasi	201.727.084	307.476.736	Bond Interests
Bunga Medium Term Notes	32.298.630	16.592.466	Medium Term Notes Interest
Agen Penjualan	26.883.610	38.486.260	Selling Agent
Bunga Deposito Berjangka	11.143.599	8.609.533	Time Deposit Interest
Jumlah	272.052.923	371.164.995	Total

15. Biaya Dibayar Di Muka

15. Prepaid Expenses

	2013	2012	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Sewa Kantor	109.222.613	90.447.385	Office Rent
BAE dan SRO	4.083.362	4.083.350	BAE and SRO
Lain-lain	28.542.281	40.200.648	Others
Jumlah	141.848.256	134.731.383	Total

16. Penyertaan Saham

16. Investments in Shares

	2013	2012	
PT PG Asset Management *)	1.250.000.000	1.250.000.000	PT PG Asset Management *)
PT Bursa Efek Indonesia **)	625.000.000	625.000.000	PT Bursa Efek Indonesia **)
PT Pefindo ***)	5.000.000	5.000.000	PT Pefindo***)
Jumlah	1.880.000.000	1.880.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 lembar saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per lembar atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

**) Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

**) This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

***) Akun ini merupakan penyertaan 5 lembar saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per lembar.

***) This account represents an investment of 5 shares at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.651.265.909	1.042.318.182	867.500.000	3.826.084.091	Vehicles
Perlengkapan Kantor	375.144.507	-	-	375.144.507	Office Equipments
Komputer	2.832.566.316	36.070.000	-	2.868.636.316	Computers
Perabot Kantor	787.356.150	-	-	787.356.150	Furnitures
Jumlah	7.646.332.882	1.078.388.182	867.500.000	7.857.221.064	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.163.553.789	608.901.513	867.500.000	2.904.955.302	Vehicles
Perlengkapan Kantor	359.395.691	12.494.589	-	371.890.280	Office Equipments
Komputer	2.824.139.691	16.144.711	-	2.840.284.402	Computers
Perabot Kantor	776.758.068	10.598.089	-	787.356.157	Furnitures
Jumlah	7.123.847.240	648.138.902	867.500.000	6.904.486.141	Total
Nilai Buku	522.485.642			952.734.923	Net Book Value

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

17. Aset Tetap - lanjutan

17. Fixed Assets - continued

	2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.621.265.909	30.000.000	-	3.651.265.909	Vehicles
Perlengkapan Kantor	375.144.507	-	-	375.144.507	Office Equipments
Komputer	2.819.582.316	12.984.000	-	2.832.566.316	Computers
Perabot Kantor	1.302.156.150	-	514.800.000	787.356.150	Furnitures
Jumlah	8.118.148.882	42.984.000	514.800.000	7.646.332.882	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	2.692.102.937	471.450.852	-	3.163.553.789	Vehicles
Perlengkapan Kantor	345.094.518	14.301.173	-	359.395.691	Office Equipments
Komputer	2.785.664.908	38.474.783	-	2.824.139.691	Computers
Perabot Kantor	1.276.375.116	15.182.952	514.800.000	776.758.068	Furnitures
Jumlah	7.099.237.479	539.409.760	514.800.000	7.123.847.239	Total
Nilai Buku	1.018.911.403			522.485.643	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 648.138.902,- dan Rp. 539.409.760,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp. 648,138,902,- and Rp. 539,409,760,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 2.813.500.000,- dan Rp. 2.720.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,813,500,000,- and Rp. 2,720,000,000,- as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	2012	2011	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	867.500.000	-	Vehicles
Perabot Kantor	-	514.800.000	Furnitures
Jumlah	867.500.000	514.800.000	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	867.500.000	-	Vehicles
Perabot Kantor	-	514.800.000	Furnitures
Jumlah	867.500.000	514.800.000	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	540.000.000	600.000.000	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	540.000.000	600.000.000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

18. Aset Lain - lain

18. Other Assets

	2013	2012	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	152.567.397	121.037.553	Building Rent Deposit
Deposit Telpun	78.500.000	83.500.000	Telephone Deposits
Jumlah	231.067.397	204.537.553	Total

19. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

19. Payable to Clearing And Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 16.606.625.000,- dan Rp. 7.506.171.000,- per 31 Desember 2013 dan 2012, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 16,606,625,000,- and Rp. 7,506,171,000,- as of December 31, 2013 and 2012, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

20. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2013	2012
Pihak Berelasi		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	1.964.703.500	-
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	81.439.351	-
Sub-Jumlah	2.046.142.851	-
Pihak Ketiga		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	11.732.663.573	5.339.485.623
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	1.537.850.988	1.422.360.185
Sub-Jumlah	13.270.514.561	6.761.845.808
Jumlah	15.316.657.412	6.761.845.808
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2013	2012
Regular	15.316.657.412	6.691.592.558
Margin	-	70.253.250
Jumlah	15.316.657.412	6.761.845.808

20. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

Related Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Third Party
Each more than or equal to 5% of total

Each below 5% of total
Sub-Total

Payables classified by type of facility:
Regular
Margin
Total

21. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2013	2012
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	302.055.456	122.460.396
Beban Transaksi	203.388.980	84.588.172
Beban Gaji dan Tunjangan	-	218.537.841
Lain-lain	22.893.436	6.174.195
Jumlah	528.337.872	431.760.604

21. Accrued Expenses

This account consists of :
Income Tax on Securities Trading
Transaction Expenses
Salaries and Allowances Expenses
Others
Total

22. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2013	2012
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	5.987	13.473.385
Pajak Penghasilan Pasal 21	69.335.770	35.589.910
Pajak Penghasilan Pasal 23	83.043	298.062
Pajak Penghasilan Pasal 25	126.655.375	183.304.727
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.622.466	5.295.618
Pajak Pertambahan Nilai	50.612.066	50.272.556
Jumlah	252.314.707	288.234.258

This account consists of :
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

	2013	2012
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Kini	1.915.986.400	2.375.360.200
Pajak Tangguhan	(62.688.080)	(64.045.298)
Jumlah	1.853.298.320	2.311.314.902

This account consists of :
Current Tax
Deferred Tax
Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2013	2012	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	23.766.134.739	21.696.799.864	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Manfaat Karyawan	536.027.000	545.395.966	Employee Benefit Expenses
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	(20.874.000)	-	Payments and Reversal for employee benefits
Penyusutan Aset Tetap	(201.712.599)	(225.169.003)	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	313.440.401	320.226.963	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek			Unrealized (Gain) Loss on
Yang Belum Terealisasi	946.428.987	1.084.070.451	Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	532.527.399	328.081.873	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	279.971.212	225.683.807	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak	31.096.065	15.025.000	Tax Expenses
Sumbangan	40.108.400	42.336.150	Donation
Pemeliharaan Kendaraan	36.658.729	26.537.603	Vehicle Maintenance
Konsumsi	23.183.886	15.479.303	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	13.090.908	9.900.000	Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	1.962.500	2.356.250	Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	8.296.979	2.985.300	Employee Insurance
Telekomunikasi	9.359.664	8.230.743	Communications
Iklan dan Promosi	39.898.000	-	Advertisings and Promotions
Representasi	500.000	-	Representations
Laba Bersih atas Perdagangan			Realized Gain on Trading of
Efek Yang Terealisasi	(11.715.832.210)	(7.846.780.339)	Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(4.599.315.368)	(4.054.131.494)	Time Deposits, Current Accounts and
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(147.578.125)	-	Bonds Interests
Jumlah	(14.499.642.974)	(10.140.225.353)	Gain on Sales of Fixed Assets
			Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(14.186.202.573)	(9.819.998.390)	Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	9.579.932.166	11.876.801.474	Estimated Taxable Income
Pembulatan	9.579.932.000	11.876.801.000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
20% x 9.579.932.000	1.915.986.400	-	9,540,055,000 x 20%
20% x 11.876.801.000	-	2.375.360.200	11,876,801,000 x 20%
Jumlah	1.915.986.400	2.375.360.200	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	73.841.862	245.419.096	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	1.836.522.072	2.124.645.486	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	5.622.466	5.295.618	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2012 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2012 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

d. Deferred Taxes

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
Penyusutan Aset Tetap	262.497.848	(45.033.895)	217.463.953	(40.342.520)	177.121.433	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	515.750.007	109.079.193	624.829.200	103.030.600	727.859.800	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(2.435.736)	-	(2.435.736)	-	(2.435.736)	Allowance For Doubtful Account
Jumlah	775.812.119	64.045.298	839.857.417	62.688.080	902.545.497	Total

	2013	2012	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	23.766.134.739	21.696.799.864	The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow: Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
20% x 23.766.134.739	4.753.226.915	-	23,766,134,739 x 20%
20% x 21.696.799.864	-	4.339.359.973	21,696,799,864 x 20%
Jumlah	4.753.226.915	4.339.359.973	Total

Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : Perbedaan Tetap : (Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	189.285.797	216.814.090	Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income): Permanent Differences : Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	106.505.480	65.616.375	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Penyusutan Kendaraan	55.994.242	45.136.761	Depreciation of Vehicle
Beban Pajak Sumbangan	6.219.213	3.005.000	Tax Expenses Donation
Pemeliharaan Kendaraan	7.331.746	5.307.521	Vehicle Maintenance
Konsumsi	4.636.777	3.095.861	Consumption
Pemeliharaan Peralatan Kantor	2.618.182	1.980.000	Office Equipments Maintenance
Penyusutan Handphone	392.500	471.250	Depreciation of Handphone
Asuransi Karyawan	1.659.396	597.060	Employee Insurance
Telekomunikasi	1.871.933	1.646.149	Communications
Iklan dan Promosi	7.979.600	-	Advertisings and Promotions
Representasi	100.000	-	Representations
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(2.343.166.442)	(1.569.356.068)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(919.863.074)	(810.826.299)	Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(29.515.625)	-	Gain on Sales of Fixed Assets
Jumlah	(2.899.928.595)	(2.028.045.071)	Total
Beban Pajak Penghasilan	1.853.298.320	2.311.314.902	Income Tax Expenses

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

22. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

22. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

23. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirring dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

23. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (MKBD) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2013 dan 28 Desember 2012, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 75.583.238.076,- dan Rp. 82.068.562.425,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

As of December 30, 2013 and December 28, 2012, the Entity had ANWC amounted to Rp. 75,583,238,076,- and Rp. 82,068,562,425,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

24. Modal Saham

Per 31 Desember 2013 dan 2012 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2013 and 2012 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	158.287.500	15.828.750.000	22,35%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	52.500.000	5.250.000.000	7,41%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R. Hutapea	34.125.000	3.412.500.000	4,82%	Ny. Farida Eva R. Hutapea
Masyarakat	360.032.514	36.003.251.400	50,83%	Public
Jumlah	708.354.264	70.835.426.400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2013 and 2012 was 708,354,264 shares.

25. Tambahan Modal Disetor

	2013	2012	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Insuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122.448.950	122.448.950	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

26. Saldo Laba

	2013
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	100.979.934.021
Jumlah	103.979.934.021

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 31 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 64 tanggal 24 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar Rp. 2.833.417.056,- atau Rp. 4,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012.

26. Retained Earnings

	2012
	2.950.000.000
	86.200.640.241
Total	89.150.640.241

This account consists of :
 Appropriated
 Unappropriated
Total

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 31 dated May 10, 2013 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2012 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 64 dated May 24, 2012 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2011 amounted to Rp. 2,833,417,056,- or Rp. 4,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2013 and 2012.

27. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

27. Brokerage Commission

This account represents commission from brokerage trading of marketing securities.

28. Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh sehubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli efek (transaksi margin) dengan tingkat bunga 12% - 18% dari saldo harian pinjaman (lihat catatan 11).

28. Interest Income From Margin Trading

This account represents interest income in relation to provide customers financing facility for securities transaction (Margin Trading) with interest rate range at 12% - 18% from balance loan account per day (see notes 11).

29. Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

29. Realized Net Gain on Trading of Marketable Securities

This account represents realized gain (loss) on trading of marketable securities, net.

30. Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

30. Unrealized Net Gain (Loss) on Marketable Securities

This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

31. Jasa Agen Penjualan

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas sebagai agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (right issues) atas saham.

31. Selling Fee Agents

This account represents fee as selling agent to initial public offering share, obligation and rights issue.

32. Jasa Manager Investasi

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas dari pengelolaan investasi reksa dana. (pihak berelasi).

32. Investment Management Fee

This account represents fees obtained by the Entity as investment manager of the entity's mutual fund (related parties).

33. Jasa Penjamin Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

33. Underwriting Fee

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

34. Jasa Penasehat Keuangan

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diperoleh Entitas dari nasabahnya yang akan melakukan investasi.

34. Investment Advisory Fee

This account represents fees from clients in relation to the Entity's activities as investment advisory.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

35. Administrasi dan Umum

35. General and Administrative

	2013	2012	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Manfaat Karyawan	536.027.000	545.395.966	Employee Benefit
Info Teknologi	168.309.427	227.757.901	Informations Technology
Pemeliharaan Peralatan Kantor	118.703.408	80.026.201	Office Equipments Maintenance
Pemeliharaan Kendaraan	93.218.816	74.809.616	Vehicle Maintenance
Pendidikan dan Pelatihan	85.166.800	-	Training
Telekomunikasi	67.225.680	73.150.482	Communications
Jasa Profesional	66.600.000	68.400.000	Professional Fees
BAE dan SRO	53.499.988	52.333.322	BAE and SRO
Sumbangan	40.108.400	42.336.150	Donation
Iklan dan Promosi	39.898.000	39.939.000	Advertising and Promotion
Asuransi	39.134.867	37.858.804	Insurance
Alat Tulis Kantor dan Administrasi	34.231.850	45.873.500	Stationary and Administration
Beban Pajak	31.096.065	15.025.000	Tax Expenses
Jamuan	29.937.021	38.893.107	Entertain
Transportasi dan Perjalanan Dinas	29.878.800	14.573.251	Transportation and Travelling
Konsumsi	23.183.886	15.479.303	Consumption
Beban Administrasi Bank	18.067.319	16.513.895	Bank Charges
Surat Kabar, Majalah dan Buku	10.148.640	8.502.414	Newspaper, Magazine and Book
Keanggotaan	6.000.000	5.500.000	Membership
Kesehatan	8.296.979	2.985.300	Medical
Perlengkapan Dapur	5.703.372	2.565.045	Pantry Utilities
Representasi	500.000	-	Representations
Lain-lain	3.527.193	4.935.810	Others
Jumlah	1.508.463.511	1.412.854.067	Total

36. Rekening Efek

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 1.328.866.906.666,- dan Rp. 989.195.763.016,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

36. Securities Account

As of December 31, 2013 and 2012 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 1,328,866,906,666,- and Rp. 989,195,763,016,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

37. Manfaat Karyawan

Entitas memberikan manfaat karyawan kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 536.027.000,- dan Rp. 545.395.966,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

37. Employee Benefits

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 536,027,000,- and Rp. 545,395,966,- as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2013	2012	
a. Liabilitas Manfaat Karyawan			a. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	3.402.733.000	2.984.771.000	Present Value of Employee Benefits Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi l	(4.810.000)	(5.144.000)	Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	241.376.000	144.519.000	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Manfaat Karyawan	3.639.299.000	3.124.146.000	Total Employee Benefits Liability
b. Beban Manfaat Karyawan			b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	343.039.000	371.961.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	192.654.000	173.101.000	Interest Cost
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	334.000	334.000	Amortization of Past Service Cost
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	-	(34)	Unrecognized Actuarial Loss
Beban Manfaat Karyawan	536.027.000	545.395.966	Total Benefits Expenses
Saldo Awal	3.124.146.000	2.578.750.034	Beginning Balance
Pembayaran imbalan kerja	(20.874.000)	-	Benefit paid directly by company
Beban Manfaat Karyawan	536.027.000	545.395.966	Employee Benefits Expense
Saldo Akhir	3.639.299.000	3.124.146.000	Ending Balance

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

37. Manfaat Karyawan - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2013	2012	
Tingkat Diskonto	7,5%	6,50%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI II 1999	TMI II 1999	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

37. Employee Benefits - continued

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2013 and 2012 are as follows :

38. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Entitas memberikan kepemilikan saham Entitas kepada karyawan.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.
- Salah satu sponsor dari Reksa PG Sejahtera merupakan karyawan kunci dan pemegang saham dari Entitas.

38. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The Entity provided loan to its employees in relation to the Entity's shares ownership.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.
- One of founder (sponsor) Reksa PG Sejahtera (Mutual Fund) is key personnel and shareholders of the Entity.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	2013	2012	
Piutang Nasabah	1.407.970.623	626.007.634	Other Receivables
Piutang Lain-lain	412.038.932	629.840.087	
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,91%	0,70%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	2.046.142.851	-	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	8,38%	0,00%	Percentage of Total Liabilities

39. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

39. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2013 and 2012 are as follows :

	2013	2012	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.642,27	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	12.516,81	12.516,81	Building Rent Deposit
<u>Aset</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	131.920.751	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	152.567.397	121.037.553	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

The exchange rate used as of December 31, 2013 and 2012 are as follows :

	2013	2012	
1 US\$	12.189	9.670	1 US\$

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2013.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2012 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Utang Pajak	288.234.258	410.694.654	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	431.760.604	309.300.208	Taxation
	<u>719.994.862</u>	<u>719.994.862</u>	Accrued Expenses

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Januari 2014.

40. Reclassification Of Accounts

Certain accounts in 2012 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2013 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in 2012 financial statements before and after reclassifications:

41. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on January 30, 2014.

PT Panca Global Securities Tbk

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 5456, Fax. (62 21) 515 5466

Email : pancaglobal@cbn.net.id

www.pancaglobal.co.id

